

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN HURUF
DALAM MENGENALKAN HURUF PADA ANAK
DI TK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

DEBI MELANI PUTRI F

2002070005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN HURUF
DALAM MENGENALKAN HURUF PADA ANAK
DI TK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

DEBI MELANI PUTRI F

2002070005

Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Debi Melani Putri F
NIM : 2002070005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditujukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 November 2024

Yang membuat pernyataan



Debi Melani Putri F
NIM : 2002070005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Papan Huruf dalam Mengenalkan Huruf pada Anak di TK Libukang Permai Kota Palopo* yang ditulis oleh Debi Melani Putri F Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002070005, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 16 April 2025 bertepatan dengan 17 syawal 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 20 April 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Hj. Salmila, S.Kom., M.T. | Penguji I | (.....) |
| 3. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Pertiwi Kamariah Hasis S.Pd., M.Pd.
NIP 19910519 201903 2 015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Papan Huruf Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Di Tk Libukang Permai Kota Palopo”**. Setelah melalui proses yang Panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag.Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor II, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.,Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Prof Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku wakil Dekan I, Hj.

Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.

3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Studi serta Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes., Selaku Sekertaris prodi Pendidikan Anak Usia Dini di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II Penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Hj. Salmila, S.Kom., M.T. dan Subhan, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulisan selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawanti dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Rosmiah, S.Pd.AUD. selaku kepala sekolah TK Libukang Permai Kota Palopo dan guru serta peserta didiknya yang telah banyak membantu dalam

mengumpulkan data penelitian skripsi.

9. Terkhusus kedua orang tua penulis yang tersayang, Ayahanda Fahri Marang dan pintu surgaku Ibunda Parlina Neru yang telah mengasuh dan mendidik penulis penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dengan segala pengorbanannya. Begitu juga Muh. Dirham Rifqi F, Muh. Dafa Al-Dinan F dan Davina Mutia Putri F selaku saudara penulis yang memberikan dukungan, mendoakan, memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah,ibu dan saudaraku sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
10. Kepada Wulan Purnama Sari, S.Pd., Elma Sabrina Putri, S.Pd., Indyra Azzahra Mahfud, S.Tr.Par., Fayza Amalia Buhari, S.Pd., dan Putri Rahayu, S.T. selaku sepupu penulis yang selalu memberikan semangat.
11. Kepada Amel Diandra Jelita, S.Kg., Nurhidayah Guntur, S.T., Nurfadillah, S.Km., Femy Tamara, S.E., Veni Irianti, S.Km., dan Valencia Vena, S.Ak., selaku sahabat penulis yang sudah kebersamaan sejak SMA dan selalu memberikan semangat serta dukungan, terima kasih juga telah hadir dalam setiap proses penulis.
12. Kepada Wirda Saputri Umar, S.Pd., dan Lailatul Mardiyah, S.Pd., selaku bestie penulis dibangku perkuliahan yang kebersamaan dari maba hingga sekarang selalu memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah penulis. Terima kasih selalu ada dalam masa-masa sulit penulis.
13. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2020, selama ini membantu dan

selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

14. Kepada teman-teman KKN penulis Amel, Tasya, Najmul, Rabiah, Ilma, Mita, Misna, dan Saipullah yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini meskipun banyak hambatan namun dapat dilewati dengan baik karena selalu ada doa, dukungan, dan motivasi dari kedua orang tua, keluarga, dan sahabat. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Kebenaran datangny dari Allah dan kesalahan datangny dari diri penulis. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua. Amin ya Rabbal Alamin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fatḥah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ māta
رَمَى rāmā
قِيلَ qīla
يَمُوتُ yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh* دِیْنُ اللّٰهِ *dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِی رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk

huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
SD	= Sekolah Dasar

IAIN
PAUD

= Institut Agama Islam Negeri
= Pendidikan Anak Usia Dini

.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJI AN TEORI	8
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Prosedur penelitian	29
C. Instrument penelitian	36
D. Teknik pengumpulan data.....	40
E. Teknik Analisis Data	41

F. Indikator keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS. Al- Ma'idah/ 5:67	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan.....	12
Tabel. 2.2 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	24
Tabel 3.1 Jumlah Anak Kelompok B1 Di Tk Libukang Permai Kota Palopo	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Mengenal Huruf Anak	39
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian dalam Lembar Observasi	40
Tabel 3.4 Lembar Wawancara Guru	42
Tabel 3.5 Interval Skor kriteria Keberhasilan Anak.....	46
Tabel 3.6 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan	46
Tabel 4.1 Tindakan Awal Kemampuan Mengenal Huruf Anak	49
Tabel 4.2 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Awal ...	50
Tabel 4.3 Perencanaan Kegiatan Pada Siklus I	51
Tabel 4.4 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di TK Libukang Permai Siklus I	60
Tabel 4.5 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus I.....	61
Tabel 4.6 Perbandingan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di TK Kondisi Awal Dan Siklus I.....	62
Tabel 4.7 Perencanaan Kegiatan Pada Siklus II.....	64
Tabel 4.8 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di TK Libukang Permai Siklus II	72
Tabel 4.9 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II	73
Tabel 4.10 Perbandingan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di TK Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	74

DAFTAR GAMBAR/ BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Karangka Pikir	28
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	32
Gambar 3.2 PTK Model Kurl Lewin	33
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Awal.....	50
Gambar 4.2 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus I	61
Gambar 4.3 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Mengaji
- Lampiran 4 Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 6 Lembar Instrumen Observasi (ceklis) Mengenal huruf
- Lampiran 7 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru Kelas
- Lampiran 9 Dokumentasi Pra Observasi
- Lampiran 10 Dokumentasi Pra Siklus
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian Siklus I dan Siklus I

ABSTRAK

Debi Melani Putri F., 2025. *“Penggunaan Media Pembelajaran Papan Huruf dalam Mengenalkan Huruf pada Anak di TK Libukang Permai Kota Palopo.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Pertiwi Kamariah Hasis

Kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Libukang Permai Kota Palopo masih rendah, masih ada beberapa anak yang belum mengenal huruf dan belum bisa membedakan huruf. Kemampuan mengenal huruf tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan karena dampaknya akan sangat dirasakan pada saat memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media papan huruf dalam mengenalkan huruf pada anak dan mengetahui hasil penggunaan media papan huruf di TK Libukang Permai Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik TK Libukang Permai Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 12 orang anak yaitu 5 laki-laki dan 7 perempuan. Tindakan yang diterapkan yaitu media papan huruf untuk mengenalkan huruf pada anak diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan penelitian ini ditentukan apabila anak mendapatkan skor 80% dari seluruh indikator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Media Papan Huruf dapat mengenalkan huruf pada anak. Skor pada kondisi pra tindakan sebesar 40% dari seluruh indikator dengan kategori Belum Berkembang (BB). Siklus I dengan skor observasi sebesar 54% dari seluruh indikator dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Siklus II dengan skor 82% dari seluruh indikator dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikatakan berhasil sehingga peneliti merekomendasikan pembelajaran menggunakan Media Papan Huruf dalam mengenalkan huruf pada anak.

Kata kunci: Mengenal Huruf, Papan Huruf, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
24/04/2025	Jls

ABSTRACT

Debi Melani Putri F., 2025. *"The Use of Alphabet Board Media in Introducing Letters to Children at TK Libukang Permai, Palopo City"*. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Munir Yusuf and Pertiwi Kamariah Hasis.

The letter recognition ability of Group B students at TK Libukang Permai in Palopo City remains low, with several children still unable to recognize or distinguish letters. Such limited letter recognition skills can have negative implications, particularly when children transition to the next level of education. This study aims to investigate the implementation of alphabet board media in introducing letters to children and to assess the outcomes of its use at TK Libukang Permai, Palopo City. This research employs a Classroom Action Research (CAR) design using the Kurt Lewin model, consisting of two cycles. Cycle I included four meetings, as did Cycle II. Each cycle followed the stages of planning, action, observation, and reflection. The research subjects consisted of 12 students from TK Libukang Permai for the academic year 2024/2025, comprising 5 boys and 7 girls. The intervention involved the use of alphabet board media to introduce letters, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using both quantitative and qualitative descriptive approaches. The success criterion for this research was determined by students achieving 80% of the learning indicators. The results of the study indicate that the use of alphabet board media is effective in introducing letters to children. In the pre-intervention phase, students achieved a score of 40% across all indicators, categorized as "Not Yet Developed" (BB). In Cycle I, the observation score increased to 54%, categorized as "Beginning to Develop" (MB). By Cycle II, the score reached 82%, categorized as "Well Developed" (BSB). Accordingly, this Classroom Action Research was considered successful, and the researcher recommends the use of alphabet board media as an effective tool for teaching letter recognition to children.

Keywords: Letter Recognition, Alphabet Board, Classroom Action Research (CAR)

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
27/04/2025	

الملخص

ديبي ميلاني بوتري ف، ٢٠٢٥. "استخدام وسيلة التعلم "لوحة الحروف" في تعليم الحروف للأطفال في روضة ليوكانغ بيرماي بمدينة فالوفو. رسالة جامعية في برنامج دراسة تعليم الطفولة المبكرة، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف الدكتور منير يوسف و الدكتورة برتوي كامارية حاسس.

تُعَدُّ قدرة الأطفال على التعرف على الحروف في الفئة (ب) بروضة ليوكانغ بيرماي بمدينة فالوفو ضعيفة، إذ لا يزال بعض الأطفال غير قادرين على التعرف على الحروف أو التمييز بينها. وهذه القدرة تُعَدُّ أساسًا مهمًا للانتقال الناجح إلى المراحل التعليمية التالية، مما يجعل من الضروري تحسينها في وقت مبكر. وتهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن كيفية تطبيق وسيلة "لوحة الحروف" في تعليم الحروف للأطفال، وبيان نتائج استخدامها في روضة ليوكانغ بيرماي. استخدمت الباحثة في هذه الدراسة منهج البحث الإجرائي الصفّي بنموذج كورت لوين، والذي يتكوّن من دورتين، تشمل كل دورة أربع لقاءات، وتمر كل دورة بمراحل: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتقييم. وقد بلغ عدد المشاركين في الدراسة ١٢ طفلًا (٥ ذكور و٧ إناث) في السنة الدراسية ٢٠٢٤/٢٠٢٥. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق، وتم تحليلها بأسلوب كمي ووصف نوعي. وتم تحديد معيار النجاح بتحقيق الأطفال نسبة ٨٠٪ من جميع المؤشرات. وقد أظهرت نتائج الدراسة أن استخدام "لوحة الحروف" ساهم بفعالية في تعليم الحروف للأطفال. فقد بلغ التقييم في المرحلة القبلية ٤٠٪ (تحت فئة: غير متطور)، وفي الدورة الأولى ٥٤٪ (تحت فئة: بدأ يتطور)، وفي الدورة الثانية ٨٢٪ (تحت فئة: متطور جدًا). وبذلك تُعَدُّ هذه الدراسة ناجحة، وتوصي الباحثة باستخدام وسيلة "لوحة الحروف" في تعليم الحروف للأطفال.

الكلمات المفتاحية: تعليم الحروف، لوحة الحروف، البحث الإجرائي الصفّي

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
24/04/2025	Jlg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, yang sering dianggap sebagai lompatan dalam perkembangannya. Usia ini sangat penting dibandingkan dengan fase usia lainnya karena perkembangan kecerdasannya yang luar biasa. Masa ini adalah fase kehidupan yang istimewa, di mana terjadi berbagai perubahan dalam bentuk pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik dalam aspek fisik maupun mental yang berlangsung sepanjang hidup, secara bertahap dan berkesinambungan.

Dalam pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah bahasa, konteks perkembangan bahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis awal.¹

Setiap anak dilahirkan dengan keunikan masing-masing, yang membuatnya berbeda dari anak lainnya. Karena perbedaan ini, cara pemberian stimulus serta kemampuan mereka dalam menyerap dan menerima pembelajaran pun akan berbeda-beda. Setiap anak memiliki potensi dalam dirinya untuk berpikir secara

¹ Ratna Dewi, Enda Puspitasari, and Rita Kurnia, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia Dini Melalui Media Alphabeth Match Board Yuyun," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 9600–9609.

kreatif, produktif, dan mandiri. Oleh karena itu, anak memerlukan program dan kegiatan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi tersembunyi tersebut melalui pembelajaran yang bermakna sejak usia dini. Jika potensi anak tidak dikembangkan atau tidak mendapat respons yang tepat, anak akan kehilangan kesempatan berharga dan momentum penting dalam hidupnya. Periode ini dikenal sebagai masa keemasan atau *Golden Age*. Pada usia 4-6 tahun, anak berada pada masa yang sangat peka, di mana mereka mulai sensitif terhadap berbagai upaya dan stimulus yang mendukung perkembangan seluruh potensinya.

Mengingat pendidikan diterapkan sejak dini dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai firman Allah Swt QS Al-Maidah 5: 67.²

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧ (المائدة/5: 67)﴾

Terjemahannya:

Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir. Maksudnya, tidak seorang pun yang dapat membunuh Nabi Muhammad saw. (Al-Ma'idah/5:67)

Pada surat al-Maidah di atas (ayat 67) seperti yang dijelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir, awalnya Nabi Muhammad saw merasa takut untuk menyampaikan wahyu kenabiannya. Namun, berkat dukungan langsung dari Allah Swt, keberanian itu pun muncul. Dukungan dari Allah Swt sebagai sumber kewenangan memberikan semangat dan etos dakwah yang kuat bagi Nabi Muhammad saw dalam menyampaikan risalah-Nya. Nabi Muhammad saw tidak berdakwah seorang

² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) h.160

diri; di belakangnya ada kekuatan yang besar, yaitu motivasi yang sempurna dari Allah Swt. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran, di mana dibutuhkan keberanian dan keyakinan dalam menyampaikan materi, karena materi yang disampaikan merupakan warisan nilai yang mulia yang harus disampaikan dengan penuh tanggung jawab.³

Menurut Tarigan dalam Tia Purwanti mengatakan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini terbagi dalam empat aspek yang merupakan caturtunggal, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis karena kemampuan mengenal huruf merupakan langkah awal dari aspek perkembangan bahasa yaitu membaca.⁴

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf salah satu bagian dari bahasa yang terdapat 4 aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan mengenal huruf tahap anak yang tidak tahu menjadi tahu jika diberikan stimulus dengan merangsang anak untuk mengenali dan menggunakan simbol tertulis.

Dalam Pasal 28 UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional : (a) Bab I, Pasal 1, butir (14), *“menetapkan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan*

³ Tafsir Ayat Alquran Surah Al-Maidah Ayat 67 Tentang Metode Pendidikan Terhadap Anak' *Hibrul Ulama : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 3.1 Juli-Desember 2021

⁴ Tia Purwati, “Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se- the Ability To Recognize Letters in Children Aged 4-5 Years In,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 2 (2021): 3–10.

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. (b) Pasal 28, butir (2), “menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, atau informal”. Pasal 28 butir (3), “menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Anak Usia Dini (PAUD), Raudatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat”⁵

Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu disiapkan dan dikembangkan pada anak usia taman kanak-kanak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia Taman kanak-kanak. Stimulasi pengenalan huruf pada anak adalah dengan cara merangsang anak untuk mengenali dan memahami simbol huruf yang ada di dalam abjad sehingga pada saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca awal.⁶

Menggunakan media pembelajaran papan huruf bertujuan agar peserta didik mudah mengenal dan membedakan huruf-huruf, dan menggunakan media papan huruf juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan agar anak tidak mudah bosan. Untuk menguasai keterampilan tersebut diperlukan berbagai cara dalam

⁵ Eni Suharti, Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika), h 19 diakses tanggal 14 Juni 2022

⁶Tri Lestari Waraningsih, Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Ngaglik sleman, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h.2

proses pembelajaran pengenalan huruf salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang unik dan menarik sehingga anak lebih mudah tertarik dan tidak cepat bosan dalam mengenal huruf. Namun ternyata di TK Libukang Permai Kota Palopo belum menggunakan media papan huruf dalam proses pembelajaran mengenal huruf-huruf. Dalam kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Libukang Permai Kota Palopo masih rendah, masih ada beberapa anak yang belum mengenal huruf dan belum bisa membedakan huruf. Kemampuan mengenal huruf tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan karena dampaknya akan sangat dirasakan pada saat memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Mei 2024 melalui wawancara di TK Libukang Permai kelas kelompok B ada 12 jumlah siswa yaitu 5 laki-laki, 7 perempuan dan di TK Libukang permai sudah menggunakan kurikulum merdeka. Pengamatan peneliti pada proses pembelajaran guru menuliskan huruf di papan tulis setelah selesai guru terlebih dahulu memberikan contoh kepada anak, lalu menyebutkan satu persatu nama anak untuk keatas papan menyebutkan huruf, namun hanya 3 anak yang mengetahui dan menyebutkan simbol huruf secara mandiri, anak-anak lainnya ada yang diam saja dan ada yang mengatakan bu guru saya tidak tahu, kemudian guru membimbing dan memberikan contoh.

Hasil wawancara dengan salah satu guru di TK Libukang Permai Kota Palopo yang bernama Ibu Satta beliau mengatakan kelas B yang berjumlah 12 orang, terdapat 3 anak yang sudah lancar dalam menyebutkan huruf secara mandiri

tanpa bantuan guru. Sementara masih ada 9 anak lainnya belum terlalu lancar dalam menyebutkan simbol huruf dan masih memerlukan bimbingan atau dicontohkan dari gurunya, serta dalam proses pembelajaran sangat memerlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan sehingga anak lebih tertarik memperhatikan gurunya dalam proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Libukan Permai Kota Palopo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Papan Huruf dalam Mengenalkan Huruf pada Anak di TK Libukang Permai Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu :

1. Bagaimanakah penerapan media papan huruf dalam mengenalkan huruf pada anak di TK Libukang Permai Kota Palopo?
2. Bagaimanakah hasil penggunaan media papan huruf dalam mengenalkan huruf pada anak di TK Libukang Permai Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan papan huruf dalam mengenalkan huruf pada anak di TK Libukang Permai Kota Palopo.

⁷ Satta, Guru TK Libukang Permai, Wawancara, 16/05/2024

2. Untuk mengetahui hasil penggunaan papan huruf dalam mengenalkan huruf pada anak di TK Libukang Permai Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Dalam penelitian ini diharapkan peserta didik mampu memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan peserta didik menjadi lebih semangat belajar dengan penggunaan media papan huruf sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Guru

Dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan inspirasi atau pandangan baru bagi para guru PAUD untuk lebih banyak memanfaatkan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, seperti penggunaan papan huruf untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak.

3) Bagi sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi Kepala Sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah

b. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman peserta didik mengenal huruf melalui penggunaan media papan huruf.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan, penelitian yang dimaksud adalah penelitian serupa dan sejenis yang pernah dilakukan oleh para akademis. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menemukan letak perbedaan penelitian yang pernah ada.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Nurlina Ismawati, Sri Widayati, Lu'lu' Khumairoh dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar" Pengenalan keaksaraan awal pada anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media papan pintar. Papan pintar merupakan bidang persegi yang digunakan untuk mengucapkan bunyi huruf. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di TK Labschool Universitas Negeri Surabaya (UNESA) 1, dengan subjek penelitian adalah anak-anak di kelompok B2 yang terdiri dari 11 anak, yakni 5 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, berusia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengenalan huruf pada kelompok B2 di TK Labschool Unesa 1. Pada siklus 1, kemampuan keaksaraan awal anak melalui media papan pintar mencapai 63,63%. Sementara pada siklus 2, kemampuan keaksaraan

awal anak meningkat menjadi 81,81%, yang menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B2 TK Labschool Unesa 1.⁸

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Cut Maranda Suryanti dengan judul “Pengembangan Media Papan Pintar Huruf untuk Mengenalkan Huruf Abjad pada Anak Usia 4-5 Tahun” Penelitian ini membahas permasalahan yang ada di PAUD Ibnu Sina, yaitu terbatasnya media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, sehingga menghambat perkembangan bahasa, khususnya bahasa keaksaraan anak. Hal ini menyebabkan anak-anak kesulitan dalam membedakan bunyi dan bentuk huruf seperti B, D, F, P, M, N, V, W, S, dan Z. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan media papan pintar huruf yang layak digunakan untuk membantu anak-anak dalam mengenal huruf abjad. Penelitian ini menggunakan pendekatan R&D dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Berdasarkan hasil penilaian pengembangan media papan pintar huruf oleh ahli materi, diperoleh skor persentase 96,87%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Penilaian oleh ahli media menghasilkan skor 77,27%, yang termasuk dalam kategori "Layak". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Ibnu Sina, dapat disimpulkan bahwa media papan pintar huruf untuk

⁸ Nurlina Ismawati, Sri Widayati, and Lu'lu' Khumairoh, “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar,” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 6, no. 1 (2023): 10, <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.1986>.

mengenalkan huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun "Layak" untuk digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran, sesuai dengan hasil penilaian lembar observasi pada anak yang mencapai skor 85,71%.⁹

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Nabilla Maghfi Yang Berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)” Penelitian ini membahas pengembangan alat papan pintar (Smart Board) sebagai media pendidikan untuk mendukung perkembangan bahasa pada anak usia dini (AUD). Dalam konteks ini, terdapat masalah terkait perkembangan bahasa anak-anak, seperti kemampuan anak dalam mengenali huruf di lingkungan pendidikan anak usia dini (PAUD) dan kemampuan mereka dalam mengeja nama objek. Dengan permainan menggunakan Smart Board, perkembangan bahasa anak usia dini dapat ditingkatkan. Aktivitas bermain dengan Smart Board ini dapat menarik perhatian anak, memungkinkan mereka mengenal berbagai huruf, membedakan bentuk huruf, serta mengetahui nama-nama objek yang membantu anak mengekspresikan diri dalam kegiatan belajar mereka. Hal ini membuat anak lebih aktif dalam memahami dan mengenal kegiatan bermainnya. Oleh karena itu, permainan dengan Smart Board dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini, khususnya dalam perkembangan bahasa. Berdasarkan temuan tentang penerapan media Smart Board di PAUD Tsabita Kalianda, Lampung Selatan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media Smart Board dapat meningkatkan pembelajaran

⁹ Cut Maranda Suryanti, ‘Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Tunagrahita SKRIPSI Diajukan’, Skripsi Oleh : Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2021.

bahasa anak usia dini. Media ini menarik bagi anak-anak di kelas akhir usia dini, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, serta dapat memperluas wawasan mereka.¹⁰

Tabel 2.1 Tabel Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nurlina Ismawati, Sri Widayati, dan Lu'lu' Khumairoh	Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar.	1. Menggunakan pendekatan metode PTK. 2. Menggunakan media papan pintar 3. Subjek penelitian usia 5-6 tahun	Menggunakan teknik analisis data yang deskriptif kuantitatif kualitatif.
2	Cut Maranda Suryanti	Pengembangan Media Papan Pintar Huruf untuk Mengenalkan Huruf Abjad pada Anak Usia 4-5 Tahun.	Menggunakan media papan huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.	1. Subjek penelitian anak usia 4-5 tahun. 2. Menggunakan pendekatan R&D dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu analisis, design, development, implementation dan evaluation.
3	Ulfah Nabilla Maghfi	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)	1. Menggunakan media pembelajaran papan pintar huruf. untuk mengenalkan huruf abjad pada anak.	Menggunakan metode kualitatif

¹⁰ Nabila Ulfah Maghfi and Suyadi, "SELING Jurnal Program Studi PGRA Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)," *Seling "Jurnal Program Studi PGRA"* 6, no. 2 (2020): 157–70, <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/631>.

2. Subjek penelitian anak usia 5-6 tahun.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi terhadap pendaftar.¹¹

Media sangat penting dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran, apalagi dalam pendidikan anak usia dini, pendidik dituntut untuk menggunakan media pada saat menyampaikan materi atau pada saat pembelajaran berlangsung.¹²

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar karena media sangat penting untuk berlangsungnya proses pembelajaran.

¹¹ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

¹² Mega Triana, Sumardi Sumardi, and Taopik Rahman, "Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Paud Agapedia* 4, no. 1 (2020): 24–38, <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran PAUD yang berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan materi dan pengetahuan yang hendak dibangun melalui kegiatan bermain. Permasalahan yang sering muncul adalah pemahaman pendidik akan pentingnya media pembelajaran belum terbentuk secara maksimal terlihat dari pendidik kurang sesuai mengaplikasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.¹³

Menurut Nurrita dalam Luh Tri Jayanti Manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pedoman kepada guru, dimana hal ini guru tersebut adalah keluarga serta lingkungan sekitar anak, untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu pemerolehan bahasa kedua anak usia dini, sehingga hasil yang akan dicapai meningkat.
- 2) Memberikan motivasi dan minat belajar dari rasa ingin tahu anak sehingga anak mampu meningkatkan daya pikir serta imajinasi anak dalam suatu obyek sehingga proses pemerolehan bahasa kedua menjadi menyenangkan, menarik dan efisiensi pembelajaran anak meningkat karena anak secara tidak sadar termotivasi untuk memahami obyek secara nyata. Kreativitas anak pun meningkat serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak.¹⁴

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran memberikan pedoman kepada guru untuk mencapai tujuan dalam

¹³ Oktarina Dwi Handayani, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAUD Melalui PPG', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 93.

¹⁴ Luh Tri et al., "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini," *Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 52–59.

proses pembelajaran serta memberikan motivasi minat belajar dan imajinasi anak. Pembelajaran anak lebih menyenangkan, menarik dan efisiensi pembelajaran anak meningkat karena anak secara tidak sadar termotivasi untuk memahami obyek secara nyata.

Media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa, biasanya guru menggunakan alat bantu mengajar berupa gambar, model, atau alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar. Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan anak dan memotivasi anak dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena sangat mempermudah guru dan proses pembelajaran akan lebih afektif.

2. Media Papan Huruf

a. Pengertian Media Papan Huruf

Media papan huruf adalah pengembangan dari media papan flanel. Papan flanel sendiri adalah papan yang dilapisi kain flanel atau kain berbulu, di mana pada permukaan papan tersebut ditempatkan potongan gambar atau simbol lainnya. Menurut Sadiman, papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel yang efektif

¹⁵ Kusumawati and Sri Widayati, "Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 65 Surabaya," *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya* 07, no. 2 (2018): 35–43, <https://core.ac.uk/download/pdf/230644082.pdf>.

untuk menyajikan dan menyampaikan pesan secara visual melalui gambar atau tulisan yang dapat dengan mudah dipasang dan dilepas¹⁶

Burhan Nurgiyantoro menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan proses yang dilakukan tidak secara langsung dengan memperlihatkan huruf, melainkan melalui gambar. Menurut Maghfi dan Suyadi media papan pintar merupakan media grafis yang secara efektif dapat menampilkan pesan-pesan tertentu secara praktis yang terdiri atas papan, tampilan-tampilan berupa gambar, huruf, maupun angka yang dapat dipasang maupun dihapus.¹⁷

Papan huruf merupakan salah satu alat pembelajaran 2D yang terbuat dari tripleks atau papan dan kain flanel, yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa serta digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu kepada siswa dengan cara yang efektif.¹⁸

Menurut Suryanti menunjukkan bahwa anak-anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf abjad melalui penggunaan media papan huruf sebagai alat peraga yang telah dikembangkan dengan standar kualitas yang memadai. Sedangkan menurut Wahyuningtyas menunjukan bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.¹⁹

¹⁶ Suryanti, "Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Tunagrahita SKRIPSI Diajukan."

¹⁷ Volume Nomor et al., "Journal of Basic Education and Research" 1, no. April (2024): 1 –9.

¹⁸ Ismawati, Widayati, and Khumairoh, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar."

¹⁹ Sarina, Muhammad Akil Musi, Sri Rika Amriani, 'Penggunaan Media Pembelajaran Papan Flanel Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun Tk Melati Binaan Pkk Kab Gowa' *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5.4 (2024) DOI: <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3534/Homepage:ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/nusra>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media papan huruf adalah media yang dapat menampilkan pesan-pesan tertentu. Media ini biasa terdiri dari papan yang menampilkan berupa gambar-gambar, huruf yang dapat di pasangkan atau ditulisin, media ini juga dibuat agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Papan Huruf

Menurut Angraeni dalam Sukma mengatakan bahwa manfaat penggunaan media papan huruf dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Materi pembelajaran akan lebih menarik perhatian, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
- c) Metode pengajaran menjadi lebih bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan.
- d) Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar.²⁰

Sementara itu, Arief Sadiman dkk dalam Magfhi dan Suyadi menjelaskan kegunaan media papan huruf (*Smart Board*) sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyampaian pesan.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera.
- c) Mengatasi sikap pasif, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan mandiri dalam²¹

Berdasarkan pendapat tersebut saya dapat menyimpulkan bahwa media papan pintar sangat banyak manfaatnya dalam proses pembelajaran. Secara

²⁰ Indah Sukma et al., "Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini," *Jim Paud* 7, no. 1 (2022): 40–50.

²¹ Magfhi And Suyadi, "SELING Jurnal Program Studi PGRA Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)."

umum, media papan pintar huruf sangat membantu mempromosikan interaksi antara guru dan siswa bertujuan untuk membantu siswa mencapai hasil pembelajaran yang optimal dan terbaik.

c. Langkah-langkah membuat papan huruf

- a) Siapkan alat dan bahan (tripleks, kain flannel, gunting, lem lilin, kertas tulisan huruf yang sudah dilaminating, perekat dan gunting).
- b) Pertama gunting kain flannel sesuai dengan ukuran tripleks.
- c) Kedua tripleks dibungkus menggunakan kain flannel yang telah digunting dan dilem menggunakan lem lilin.
- d) Ketiga gunting perekat sesuai dengan jumlah yang ingin digunakan.
- e) Keempat tempelkan perekat ke papan huruf dan kertas tulisan huruf a-z yang sudah delaminating dan tunggu hingga lemnya mengering.
- f) Kelima tempelkan tulisan huruf a-z yang sudah dipasangkan perekat ke papan huruf (hurufnya bisa dilepas pasang karena menggunakan perekat).
- g) Keenam media pembelajaran papan huruf sudah jadi dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Huruf

Setiap media pembelajaran sudah pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kelemahan media pembelajaran papan pintar huruf. Menurut Daryanto kelebihan media papan pintar huruf adalah sebagai berikut: (a) Dapat dibuat sendiri, (b) Item-item dapat diatur sendiri, (c) Dapat dipersiapkan terlebih dahulu, (d) Item-item dapat dipergunakan berkali-kali, (e) Memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, (f)

Menghemat waktu dan tenaga. Sejalan dengan pendapat diatas tentang kelebihan media papan huruf, Cecep dan Banbang menyebutkan bahwa ada 4 kelebihan yang dimiliki oleh media papan flanel yaitu: (a) guru dapat membuat sendiri media papan pintar (b) media ini dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti dan cermat, (c) media ini dapat memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu masalah yang dibicarakan, (d) dapat menghemat waktu pembelajaran, karena segala sesuatu sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan peserta didik juga dapat melihat sendiri secara langsung. Sedangkan kelemahan papan flanel di sebutkan oleh Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto adalah sebagai berikut: walaupun bahanya dapat menempel, tetapi hal ini tidak dapat menjamin pada bahan yang dapat terlepas ketika ditempelkan.²²

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, adapun kelebihan dari media papan huruf ini bahan-bahannya mudah didapatkan dan pembuatan medianya sangat mudah dibikin sendiri, sedangkan kekurangannya bahannya dapat menempel tetapi akan mudah terlepas.

3. Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Tadkirotun Musfiroh mengungkapkan bahwa stimulasi

²² Suryanti, "Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Tunagrahita SKRIPSI Diajukan."

pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.²³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf bagian dari aspek perkembangan bahasa anak yang dikembangkan dengan memberikan stimulasi secara optimal dengan merangsang anak agar mempermudah ketahap pendidikan selanjutnya.

Menurut Sujiono dalam Harfiandi Sari anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Pada masa ini sering disebut juga sebagai “usia emas” (*the golden age*), masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, nilai-nilai agama dan moral, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni dan sosial emosional. Anak usia 0-6 tahun merupakan anak yang berada pada usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian. Pada masa ini anak sangat mudah menyerap berbagai informasi.²⁴

Anak usia dini adalah tahap kehidupan manusia yang penuh dengan imajinasi, yang membedakannya dari karakteristik orang dewasa. Pada periode ini, anak-anak memiliki ciri khas tersendiri yang dipengaruhi oleh bawaan, minat, dan bakat mereka. Usia 0-6 tahun atau masa anak usia dini merupakan waktu yang krusial dalam perkembangan anak (*golden age*), karena di fase ini pertumbuhan mereka berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan

²³ T K Mardi et al., “Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat” 4, no. 2 (2022): 95–103.

²⁴ Harfiandi Sari, Nesi Ratna., Hayati, Fitriah., “Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021): 8.

rangsangan yang tepat agar perkembangan fisik, mental, dan kemampuan anak dapat tercapai secara optimal sesuai dengan standar pertumbuhan yang seharusnya.²⁵ Maka segala upaya dan daya dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan dan menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak.²⁶ Orang tua memiliki harapan bahwa anak-anak mereka akan tumbuh menjadi individu yang membanggakan. Untuk mencapai kualitas yang unggul ini, anak-anak membutuhkan stimulasi yang tepat selama masa pertumbuhan dan perkembangan mereka, yang dimulai sejak lahir hingga usia 8 tahun.²⁷

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia dini yaitu anak usia 0-6 tahun dimana masa ini sering disebut juga sebagai masa emas karena pembentukan karakter dan kepribadian.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun sebagai golden age yang di laksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhannya dan perkembangan fisiknya melalui proses pemberlajara.²⁸ Proses pembelajaran adalah suatu konsep yang sangat kompleks dalam menjadikan kegiatan pembelajaran yang terjadi menjadi lebih efektif, efisien dan kondusif. Proses ini melibatkan berbagai unsur dalam satu lingkungan belajar, baik guru, siswa, media, dan unsur lain yang

²⁵ Elma Sabrina Putri, Muhammad Guntur, and Pertiwi Kamariah Hasis, "Pengembangan Media Kotak Pintar Menggunakan Bahan Bekas Pendahuluan" 1 (2024): 79–93.

²⁶ Devi and Subhan, "Peningkatan Kemampuan Pengukuran Melalui Metode Pemecahan Masalah Dengan Media Konkret Pada Anak Kelompok B TK Madhani," *Jurnal Cikal Cendekia* 1, no. 1 (2020): 43–51.

²⁷ Eka Poppi Hutami, Pertiwi Kamariah Hasis, and Ilma Latifathul Lutfiah, "Kreativitas Dan Imajinasi Anak Dengan Bermain Play Board," 2023.

²⁸ Yusuf, M, dan Handriadi Handriadi. "Mengidentifikasi Pembelajaran Inovatif." *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman* 12, no. 1 (2022): 38–48

menunjang terjadinya interaksi belajar. Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup dan mempersiapkan mereka untuk bersaing ditingkat internasional. Kualitas pendidikan yang baik dapat dicapai melalui akses terhadap pendidikan yang berkualitas, yang mempengaruhi kualitas individu dalam menghadapi tantangan global.²⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun sebagai golden age yang di laksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhannya, proses ini melibatkan berbagai unsur dalam satu lingkungan belajar makanya pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup dan mempersiapkan mereka untuk bersaing ditingkat internasional.

Pendidikan Anak Usia Dini 4-6 tahun merupakan pendidikan formal yang menitikberatkan pada upaya menumbuh kembangkan kemampuan fisik, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, sosial emosional, bahasa dan kreativitas peserta didik. Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara ilmiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya sebagai sarana bersosialisasi, bahasa juga merupakan suatu cara merespon orang lain. Pada anak usia dini (4-5 tahun) kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah kemampuan berbicara, hal ini sesuai dengan karakteristik umum kemampuan bahasa anak pada usia tersebut. Perkembangan Bahasa merupakan

²⁹ M Fitriani, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Example Non Example Pada Siswa Kelas V Di Sdn 24 ...," *Core.Ac.Uk* 4, no. 2 (2024), <https://core.ac.uk/download/pdf/198238723.pdf>.

salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar bagi pembentukan pengetahuan seseorang dalam proses pembelajaran.³⁰ Pendidikan merupakan elemen dasar yang terstruktur untuk memberikan arahan atau dukungan dalam mengembangkan potensi fisik dan mental seseorang. Hal ini diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik guna membantu mereka mencapai kedewasaan dan tujuan hidupnya secara mandiri. Pendidikan sangat penting bagi anak usia dini karena dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan mereka sejak awal.³¹

Pendidikan Anak Usia Dini adalah bentuk pendidikan yang sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan anak dan mengoptimalkan perkembangannya. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh anak adalah mengenal huruf, yang juga akan mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan berikutnya. Meskipun tampak sederhana, pengenalan alfabet adalah keterampilan yang sangat penting. Anak-anak perlu menguasai keterampilan ini karena mengenal huruf merupakan langkah awal yang penting untuk kemampuan membaca.³²

Permendikbud 137 menyebutkan bahwa indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun memiliki beberapa lingkup perkembangan salah satunya adalah keaksaraan. Berikut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia 4-5

³⁰ Fathonah Wahyu Utaminingtyas Fajari And Zulkarnaen Zulkarnaen, "Implementasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, No. 6 (2023): 7933–39, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5620>.

³¹ Fatmaridah Sabani And Mahmudah Bulu, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pendahuluan" 1 (2024).

³² Adawiyah, Rabiatul, Nur Rahma "Transformasi Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Pancing Huruf", *Jurnal Tunas Cendekia* 0849 (N.D.): 27–35.

tahun dalam rangka mengembangkan kemampuan bahasanya pada lingkup keaksaraan, yaitu:

Tabel. 2.2 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan
Keaksaraan	1. Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal. 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-beda yang ada disekitarnya. 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137, Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

b. Pengertian Huruf

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, indikator pencapaian perkembangan keaksaraan yang harus dikuasai anak usia 5-6 tahun meliputi: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf.³³

Aspek perkembangan bahasa memiliki peran yang sangat krusial dalam proses tumbuh kembang anak, karena bahasa dan keterampilan berbahasa merupakan bagian dari proses yang berlangsung sepanjang hidup, dimulai sejak

³³ Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, Zetty Karyati, "Pengenalan Huruf Abjad Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Quizizz Di Tk Islam Wahyu Bhakti", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, vol. 7, No. 7, 2021, h.268.

kelahiran. Fungsi utama bahasa adalah sebagai sarana untuk memfasilitasi interaksi dan komunikasi antara individu.³⁴

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifai dalam Alvan Azhari menjelaskan bahwa huruf atau abjad merupakan tanda sekunder bagi anak karena memiliki makna ketika huruf atau abjad tersebut hadir didalam diri anak dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga huruf atau abjad diperlukan untuk peningkatan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Belajar huruf adalah tonggak sejarah dalam kurikulum taman kanak-kanak, sedangkan menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik bahwa belajar dengan menggunakan huruf abjad guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan meminta anak-anak secara berulang-ulang dan secara bermakna menanggapi kegiatan membaca dan menulis sehingga mereka menjadi sadar akan huruf-huruf dan memahami bagaimana mereka cocok untuk membentuk kata-kata.³⁵

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa sangat penting dalam tumbuh kembang anak, dimulai sejak lahir, dan bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi antar individu. huruf atau abjad memiliki makna yang penting dalam pembelajaran anak di sekolah, karena berperan dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Belajar huruf merupakan bagian penting dalam kurikulum taman kanak-kanak karena pembelajaran huruf melalui kegiatan

³⁴ Hamsiani Hamsiani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Tk Miftahul Khair," *Jurnal Panrita* 1, no. 1 (2020): 41–49, <https://doi.org/10.35906/panrita.v1i1.135>.

³⁵ Alvan Hazhari and Febriani Febriani, "Penggunaan Media Gambar Huruf Abjad Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2023): 15–22, <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.762>.

membaca dan menulis yang berulang dan bermakna membantu anak untuk lebih sadar akan huruf dan memahami cara huruf-huruf membentuk kata.

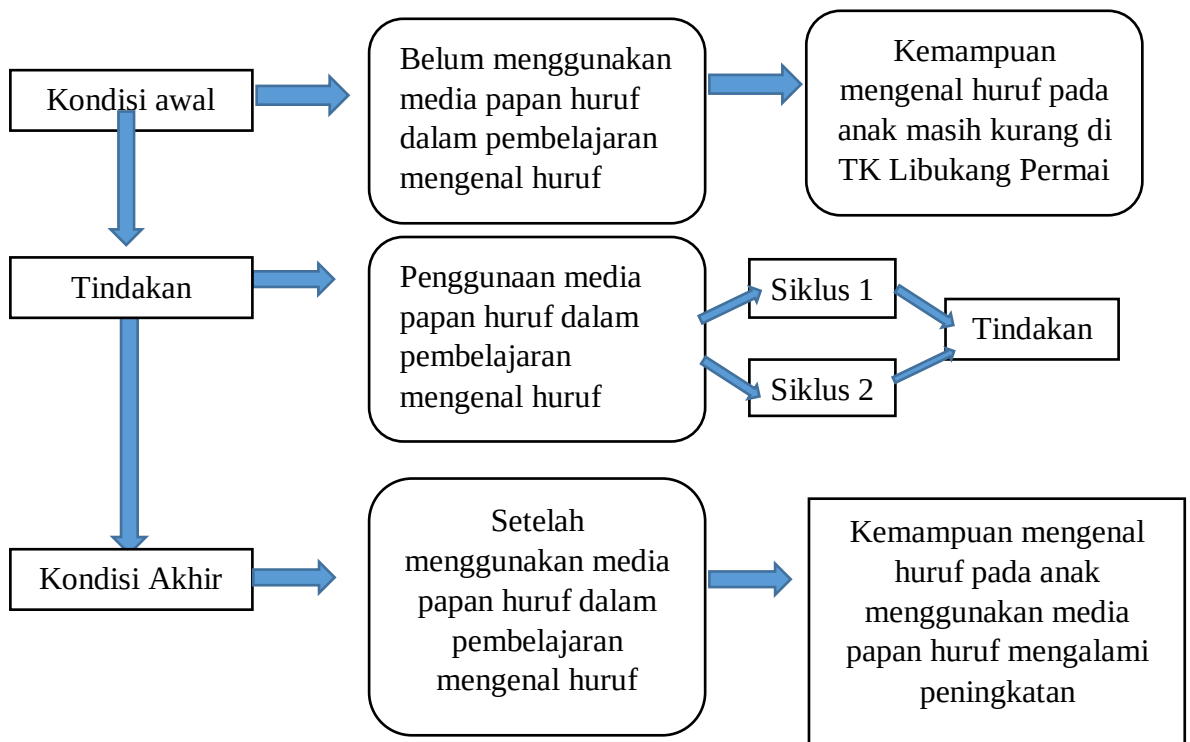
Alfabet adalah satu huruf dengan simbol bunyi huruf yang bila disusun akan menghasilkan kata-kata yang bermakna. Menurut Surianto dalam Andi Rahmatia bahwa “abjad adalah sekumpulan huruf yang digunakan dalam bahasa tulis”. Mengenal huruf-huruf tersebut merupakan modal dasar dalam membaca dan menulis anak. Dengan memahami abjad sejak dini, anak menjadi melek huruf dan mandiri dalam pencarian pengetahuan dan wawasan, tata cara berbahasa, perkembangan berpikir, dan perkembangan intelektual. Huruf adalah grafem suatu sistem penulisan. Huruf mengandung fonem-fonem yang membentuk bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan. Setiap huruf memiliki nilai fonetik yang berbeda. Huruf alfabet biasanya satu huruf mewakili fonem atau bunyi. Alfabet adalah kumpulan karakter dalam urutan umum atau standar. Dalam tata bahasa Indonesia yang benar, huruf dibedakan menjadi dua jenis: huruf vokal (huruf hidup) dan huruf konsonan (huruf mati). Kalau tidak, huruf vokalnya adalah A, I, U, E, O, dan konsonannya (huruf mati) adalah B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, V, W, X, Y, Z. Karakter dapat digunakan sendiri atau dikelompokkan menjadi kelompok berbeda untuk memberi makna. Kelompok huruf-huruf ini disebut kata. Dengan kata lain, huruf digunakan untuk menyusun (menyusun) kata. Karakter berdiri bebas biasanya merupakan simbol yang biasa digunakan untuk menggambarkan suatu benda atau tempat.³⁶

³⁶ Andi Rahmatia St. Nursiah B, Bhakti Prima Findiga Hermutaqqien, ‘Global Journal Teaching Professional’, Pengaruh Penerapan Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd St., 1.November (2022), 24–29.

Berdasarkan pendapat tersebut huruf adalah simbol bunyi yang bila disusun akan menghasilkan kata-kata yang bermakna. Huruf penting dipelajari sejak usia dini agar anak terlatih mengenali huruf supaya membantu persiapan mereka untuk menulis dan membaca dikemudian hari karena mengenal huruf – huruf menjadi modal dasar bagi anak dalam membaca dan menulis. Dengan memahami huruf sejak dini, anak menjadi melek huruf dan mandiri dalam pencarian pengetahuan dan wawasan, tata cara berbahasa, dan perkembangan berpikirnya.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir penelitian ini digambarkan pada bagan dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan penelitian di atas dapat dilihat bahwa peneliti akan menggunakan media papan huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf

abjad di TK Libukang Permai. Media Papan huruf berupa permainan menyenangkan yang memberikan nuansa menarik bagi anak sehingga muda untuk mengenal huruf. Media ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak-anak.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas dengan suatu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Hipotesis yang akan dilakkan peneliti adalah menggunakan media papan huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenalkan huruf pada anak Kelompok B Di TK Libukang Permai Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *class action research* atau penelitian tindakan kelas. Penelitian ini merupakan sebuah siklus dari sejak perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindak (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi. Sehubungan dengan tujuan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas maka metode yang digunakan adalah metode penelitian tindak kelas.³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas dan mencapai perbaikan, peningkatan, serta perubahan dalam pembelajaran untuk optimalisasi tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menghasilkan data deskriptif berdasarkan observasi, perkembangan belajar, dan hasil belajar siswa, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mendapatkan kesimpulan berbentuk angka.³⁸ PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Menurut Carr dan Kemmis dalam Ahlan Syaeful Millah dkk menjelaskan PTK didefinisikan sebagai pencermatan yang dilakukan oleh pihak yang terlibat (guru, siswa, dan kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dengan

³⁷ fadlah Izzati, 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan (Penelitian Tindakan Kelas Di Paud Al-Ishlah)', 2019, 1–104.

³⁸ Mifta Huljannah Arianto et al., "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2024): 23–31, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>.

tujuan meningkatkan berbagai aspek pembelajaran. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki pekerjaan mereka sebagai guru dan meningkatkan hasil belajar siswa.³⁹

B. Prosedur penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelompok B1 yang berjumlah 12 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Anak Kelompok B1 Di Tk Libukang Permai Kota Palopo

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	5 orang
Perempuan	7 orang
Total	12 orang

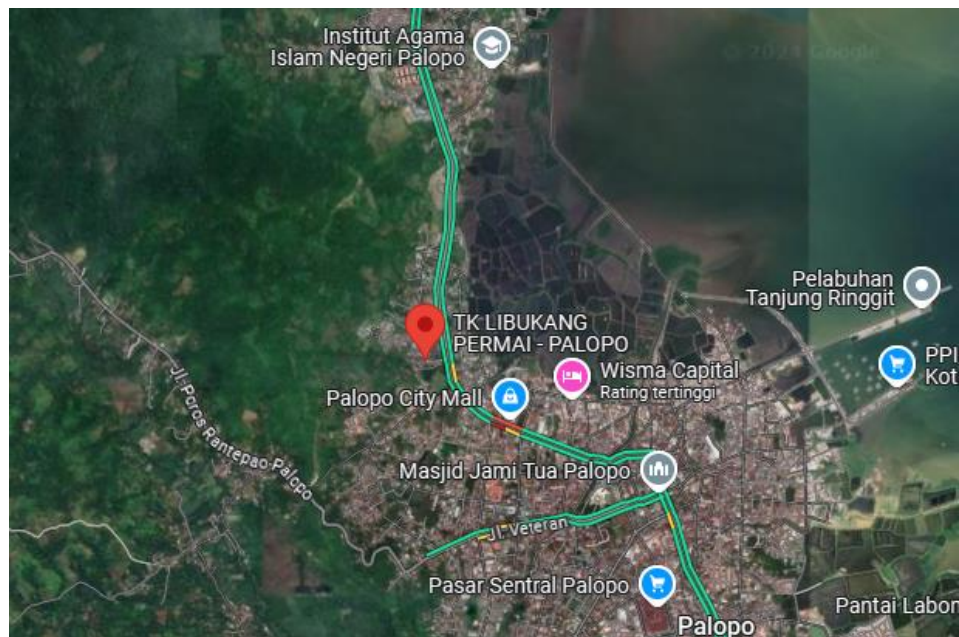
2. Waktu dan lamanya tindakan

Waktu dan lamanya penelitian yang dilakukan peneliti di TK Libukang Permai tahun ajaran 2024-2025. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus - 16 September tahun 2024 pada Semester Ganjil Tahun 2024/2025.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Libukang Permai Kota Palopo. Yang terletak di Jl. Dr. Ratulangi, Kel.Salobulo, Kec.Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

³⁹ Ahlan Syaeful Millah, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani dan Eris Ramdhani, "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas", jurnal Kreativitas Mahasiswa", Vol.1, No.2 2023



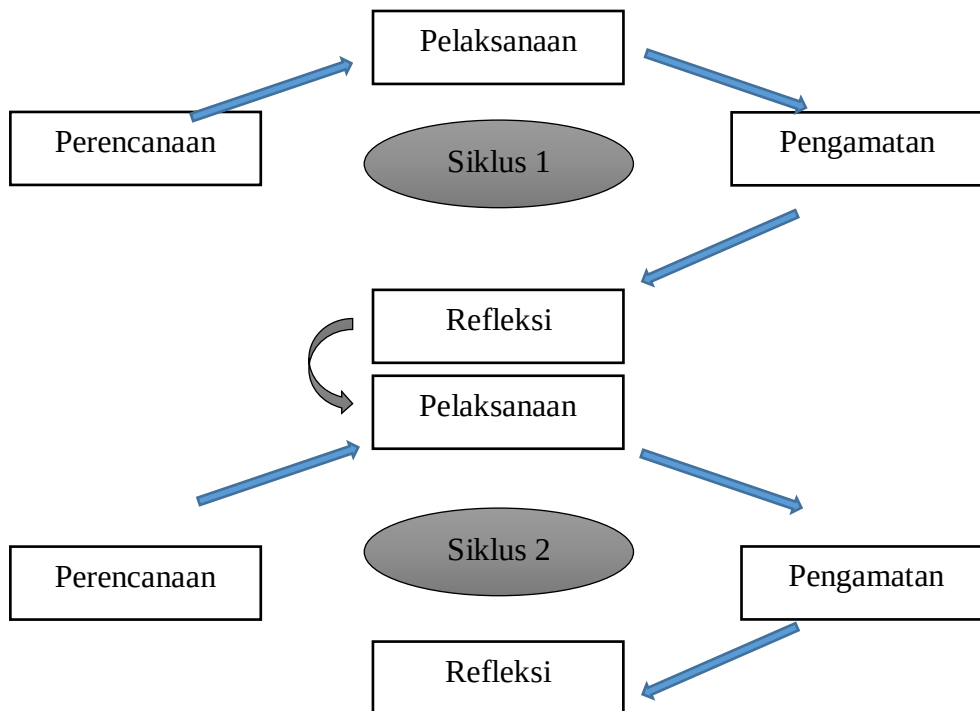
Sumber: Google Maps

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

4. Langkah-langkah penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode penelitian yang terdiri dari penentuan lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. Kegiatan diawali dengan perumusan prosedur penelitian yang berfokus pada empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas (perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi). Prosedur penelitian dirancang sesuai dengan pemecahan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dalam bentuk kegiatan atau alur pemecahan masalah mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran setiap siklusnya. Selanjutnya, setiap kelompok memilih dan menentukan teknik pengumpulan data penelitian yang merujuk pada jenis data yang ingin dikumpulkan serta penentuan teknik analisis

data hasil penelitian.⁴⁰ Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kurl Lewin. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 PTK Model Kurl Lewin⁴¹

Model Kurt Lewin menjadi salah satu dasar atau referensi bagi berbagai model penelitian tindakan lainnya, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan penelitian dengan 4 komponen, yang kemudian menjadi acuan dalam tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk siklus. Perencanaan merupakan proses untuk menentukan program perbaikan yang berasal dari ide atau gagasan peneliti, sementara tindakan adalah pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

⁴⁰ Silvester P. Taneo Maxsel Korroa, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Di SDN Balfai Penfui Timur," *Jurnal Pemimpin - Pengabdian Masyarakat Ilmu* 3, no. 1 (2023): 17–20.

⁴¹ S Arikunto and S Suhardjono, "Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas," *Bumi Aksara*, no. June 2023 (2021): 41–42, <https://www.sman2prg.sch.id/upload/file/71262145PTKAdiWahyudiNoor,S.Pd.pdf>.

a. Siklus I

1) Perencanaan :

Berdasarkan pengamatan dan refleksi dari proses belajar mengajar, diidentifikasi berbagai permasalahan yang ada pada siswa. Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan, kemudian direncanakan langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran. Rencana tersebut meliputi:

- a) Melakukan konsultasi dengan guru kelas kelompok B TK Libukang Permai Kota Palopo mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam mengenalkan huruf pada anak selama penelitian berlangsung.
- b) Menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media papan huruf.
- c) Mempersiapkan media papan huruf sebagai sarana pengenalan kemampuan mengenal huruf dan menyiapkan LKA.
- d) Menyiapkan lembar penilaian/observasi untuk memantau kondisi belajar mengajar di kelas selama pelaksanaan proses pembelajaran.
- e) Melaksanakan 4 kali pertemuan dalam setiap

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak menggunakan media papan huruf, kegiatan yang dilakukan pada anak yaitu :

- a) Melaksanakan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disiapkan.
 - b) Kegiatan pembukaan diawali dengan berbaris didepan kelas melakukan gerakan motorik, dan menyanyikan lagu-lagu. Setelah itu diarahkan masuk kelas dengan tertib dan duduk rapi kemudian membaca doa sebelum belajar.
 - c) Peneliti memperlihatkan media papan huruf kepada anak. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf menggunakan media pembelajaran papan huruf dan mengucapkan hurufnya dan anak mengikuti serta peneliti memperlihatkan gambar dan bertanya apa fungsinya. Kemudian setiap anak menyusun kata di papan huruf dan menyebutkan hurufnya.
 - d) Setelah semua anak mendapatkan giliran menempelkan huruf, peneliti menanyakan apakah mereka senang menggunakan media papan huruf untuk belajar.
 - e) Diskusi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan besok.
 - f) Mengakhiri proses tindakan dengan membuat kesimpulan.
 - g) Menyanyi dan baca doa sebelum pulang.
- 3) Pengamatan

Dalam proses ini peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung menggunakan lembar observasi, diantaranya:

- a) Kemampuan anak dalam mengetahui simbol huruf dan dapat menyebutkan huruf.
- b) Kemampuan anak dalam membedakan simbol huruf.
- c) Kemampuan anak dalam menuliskan simbol huruf.

- d) Kemampuan anak dalam mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awalan yang sama.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah diperoleh digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi yang dimaksud sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dihasilkan dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya, hal ini didasarkan pada :

- a) Penilaian hasil tindakan melalui lembar instrument observasi.
- b) Peneliti melihat apakah ada peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf pada anak.
- c) Melihat kendala selama pelaksanaan pembelajaran.
- d) Memperbaiki pelaksanaan tindakan hasil untuk digunakan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan hasil refleksi pada siklus tindakan sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Setelah dilaksanakan siklus I perkembangan anak kurang maksimal maka akan dilakukan siklus II, adapun langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
 - a) Pengidentifikasi masalah yang ada pada siklus I.
 - b) Menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH).

- c) Menyiapkan media yang akan digunakan.
- d) Menyiapkan lembar observasi.
- e) Membuat lembar penilaian.
- f) Melakukan 4 kali pertemuan.

2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu tindakan yang menggunakan media papan huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Tahapannya terdiri :

- a) Melaksanakan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disiapkan.
- b) Kegiatan pembukaan diawali dengan berbaris didepan kelas melakukan gerakan motorik, dan menyanyikan lagu-lagu. Setelah itu diarahkan masuk kelas dengan tertib dan duduk rapi kemudian membaca doa sebelum belajar.
- c) Peneliti memperlihatkan media papan huruf kepada anak. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf menggunakan media pembelajaran papan huruf dan mengucapkan hurufnya dan anak mengikuti serta peneliti memperlihatkan gambar dan bertanya apa fungsinya.
- d) Peneliti meminta setiap anak menyusun kata di papan huruf dan menyebutkan hurufnya. Setelah semua anak mendapatkan giliran menempelkan huruf, peneliti menanyakan apakah mereka senang menggunakan media papan huruf untuk belajar.
- e) Diskusi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan besok dan mengakhiri proses tindakan dengan membuat kesimpulan.

f) Menyanyi dan baca doa sebelum pulang.

3) Observasi

Dalam proses ini peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung menggunakan lembar observasi, diantaranya:

- a) Secara langsung mengamati kemampuan mengenal huruf anak menggunakan media papan huruf yaitu kemampuan anak dalam menyebutkan simbol huruf
- b) Mengamati kemampuan anak dalam membedakan simbol huruf dan kemampuan anak dalam menuliskan simbol huruf.
- c) Mengamati kemampuan anak dalam mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awalan yang sama.

4) Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi dari siklus I. Kemudian, hasil analisis dijadikan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui apa yang terjadi selama kegiatan berlangsung serta apa saja kekurangan dan kelebihan saat menerapkan tindakan pembelajaran. Hal ini akan menentukan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan.

C. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik karena instrument penelitian sangat berpengaruh dalam mutu penelitian. Instrument dalam penelitian ini dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media papan huruf untuk mengenalkan huruf di Tk Libukang Permai Kota Palopo.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar ceklis yang akan digunakan untuk penelitian ini untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak dengan menggunakan media pembelajaran papan huruf.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak menggunakan media papan huruf.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Mengenal Huruf Anak

Variable	Komponen	Keterangan
Mengenal huruf	1. Pengetahuan simbol huruf	Anak dapat menyebutkan simbol huruf.
	2. Perbedaan simbol huruf	Anak dapat membedakan simbol huruf
	3. Kemampuan menuliskan simbol huruf	Anak dapat menuliskan simbol huruf.
	4. Kemampuan mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awal yang sama.	Anak dapat mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awalan yang sama.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian dalam Lembar Observasi

No	Indikator	Kriteria penilaian	skor	Deskripsi
1	Anak dapat menyebutkan simbol huruf	Belum Muncul (BB)	1	Jika anak belum mampu menyebutkan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru.
		Mulai Muncul (MB)	2	Jika anak mulai menyebutkan simbol huruf namun masih dibantu oleh guru.

2	Anak dapat membedakan simbol huruf	dapat simbol	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Jika anak sudah mampu menyebutkan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru.
			Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Jika anak sudah mampu menyebutkan simbol huruf yang ditunjukkan kan oleh guru dan dapat membantu temannya.
			Belum Muncul (BB)	1	Jika anak belum mampu membedakan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru.
			Mulai Muncul (MB)	2	Jika anak mulai mampu membedakan simbol huruf namun masih dibantu oleh guru.
			Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Jika anak sudah mampu membedakan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru.
			Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Jika anak sudah mampu membedakan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru dan dapat membantu temannya.
3	Anak dapat menuliskan huruf	dapat	Belum Muncul (BB)	1	Jika anak belum mampu menuliskan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru.
			Mulai Muncul (MB)	2	Jika anak mulai mampu menuliskan simbol huruf namun masih dibantu oleh guru.
			Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Jika anak sudah mampu menuliskan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru.
			Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Jika anak sudah mampu menuliskan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru

4	Anak dapat mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama.	Belum Muncul (BB)	1	dan dapat membantu temannya. Jika anak belum mampu mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awalan yang sama.
		Mulai Muncul (MB)	2	Jika anak mulai mampu mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama namun dibantu oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Jika anak sudah mampu mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Jika anak sudah mampu mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama dan dapat membantu temannya.

Keterangan :

BM : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara dibuat untuk mewawancarai guru kelompok B di TK Libukang Permai tentang aktivitas belajar terkait kemampuan mengenal huruf pada anak menggunakan media pembelajaran papan huruf yaitu:

Tabel 3.4 Lembar Wawancara Guru Kelas

No	Aspek yang Ditanyakan	Hasil wawancara
1	Bagaimana tanggapan ibu dengan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok B?	
2	Apakah media papan huruf memberikan dampak positif pada anak? Jika ya, bisa dijelaskan dampak apa saja yang ibu amati?	
3	Seberapa efektif media pembelajaran papan huruf dengan metode yang pernah ibu gunakan untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini?	
4	Bagaimana perubahan yang ibu amati ketika anak menggunakan media papan huruf ini?	
5	Apakah ibu memiliki saran untuk memperbaiki media papan huruf ini agar lebih efektif dalam proses pembelajaran?	

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian untuk mendapatkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui proses pengamatan. Metode observasi menggunakan instrumen observasi kemudian dicatat dengan baik sehingga data yang diperoleh terkumpul. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, peristiwa, dan segala hal yang ingin diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁴²

⁴² Cosmas Gatot Haryono, Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, (Sukabumi:

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitian, hal ini dilakukan untuk melihat lokasi penelitian, proses pembelajaran serta hal-hal yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara lisan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, wawancara yang dilakukan peneliti yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada gurunya setelah selesai mengajar dikelas yang telah diamati saat proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan seperti jumlah siswa dan perkembangan mengenal huruf siswa serta media yang digunakan di TK Libukang Permai.

c. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto kegiatan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis secara kuantitatif dan deskriptif kualitatif, yaitu dimana data yang dianalisis berupa hasil dari observasi kegiatan, wawancara, dan dokumentasi.⁴³ Data kuantitatif adalah skor penilaian anak pada setiap siklus sedangkan data kualitatif dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran. Maka untuk meningkatkan

CV Jejak, 2020)

⁴³ E Rustan and M Mirnawati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," ... : *Journal of Progressive Education and Social ...*, 2024, 157–64, <https://ssed.or.id/journal/socratika/article/view/205%0Ahttps://ssed.or.id/journal/socratika/article/download/205/87>.

kemampuan mengenal huruf anak dinilai menggunakan lembar observasi. Adapun rumus yang digunakan menurut Sudijono yaitu:⁴⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase aktivitas

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah keseluruhan anak

Selanjutnya rentang skor ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah indikator = 4

St (Skor tertinggi) = Jumlah Butir x skor tertinggi

$$= 4 \times 4 = 16$$

Sr (Skor terendah) = Jumlah Butir x skor terendah

$$= 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Rentang} = St - Sr = 16 - 4 = 12$$

Karena dalam penelitian yang dilakukan ini menghendaki 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kategori}} = \frac{12}{4} = 3$$

⁴⁴ Sheila Septiana Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Soesilo, and Mozes Kurniawan, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019): 11–18, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>.

Untuk mengetahui apakah kemampuan mengenal huruf anak telah berkembang, peneliti membandingkan skor persentase sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan media pembelajaran papan huruf. Dari perbandingan persentase ini, peneliti dapat mengetahui apakah kemampuan mengenal huruf anak telah berkembang sesuai dengan tujuan atau tidak.

Tabel 3.5 Interval Skor kriteria Keberhasilan Anak

Kriteria Keberhasilan	Interval Skor
Berkembang Sangat Baik (BSB)	$13 \geq \text{skor} < 16$
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	$10 \geq \text{skor} < 13$
Mulai Berkembang (MB)	$7 \geq \text{skor} < 10$
Belum Berkembang (BB)	$4 \geq \text{skor} < 7$

Tabel 3.6 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

No	Kriteria	Persentase
1	BSB (Berkembang Sangat Baik)	$81\% \geq \text{skor} < 100\%$
2	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	$62\% \geq \text{skor} < 81\%$
3	MB (Mulai Berkembang)	$43\% \geq \text{skor} < 62\%$
4	BB (Belum Berkembang)	$12\% \geq \text{skor} < 43\%$

Keterangan:

1. (BB) artinya belum berkembang, jika anak melakukan kegiatan harus dengan bantuan atau dicontohkan oleh guru.
2. (MB) artinya mulai berkembang, jika anak melakukan kegiatan dengan baik harus tetap dibantu oleh guru.
3. (BSH) artinya berkembang sesuai harapan, dimana anak sudah bisa melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.

4. (BSB) artinya berkembang sangat baik, dimana anak mampu melakukan kegiatan dengan mandiri dan rapi tanpa bantuan dari orang lain, sehingga sudah bisa membantu temannya.

F. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dianggap tercapai jika anak-anak memperoleh 80% dari seluruh aspek perkembangan dalam mengenal huruf. Di TK Libukang Permai Kota Palopo, dari 12 anak yang mengikuti, sebanyak 10 anak berhasil mengenal huruf dengan kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu melakukan kunjungan dan memasukkan surat izin penelitian ke TK Libukang Permai Kota Palopo yang letaknya di Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo, Kec. Wara Utara, Kota Palopo. Tujuannya untuk meminta izin untuk melakukan pengamatan awal berupa observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di TK Libukang Permai Kota Palopo, khususnya kelompok B. Indikator yang akan diteliti yaitu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak meliputi kemampuan menyebutkan huruf, kemampuan membedakan huruf, kemampuan menuliskan huruf, dan kemampuan mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara dengan guru kelas kelompok B.

Berdasarkan hasil pengamatan pra siklus yang dilakukan peneliti dapat diperoleh bahwa kemampuan mengenal huruf anak belum mencapai standar keberhasilan karena pada indikator menyebutkan simbol huruf hanya 2 anak berkembang sesuai harapan karena mampu menyebutkan simbol huruf secara mandiri sedangkan 10 anak lainnya masih memerlukan bimbingan, pada indikator membedakan huruf hanya 5 anak yang mulai berkembang dan 7 anak belum berkembang, pada indikator menuliskan huruf 2 anak berkembang sesuai harapan,

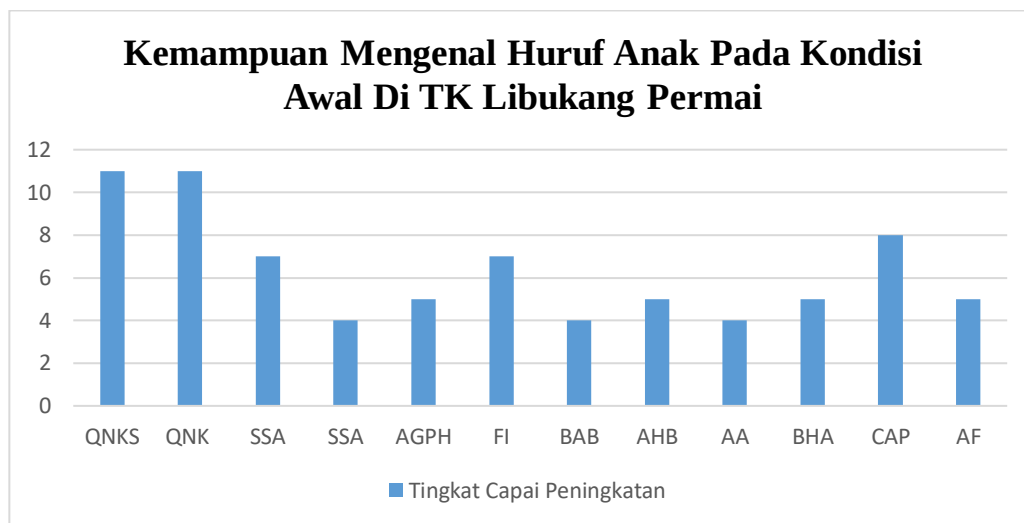
1 mulai berkembang dan 8 anak lainnya belum berkembang, sedangkan pada indikator mengelompokkan huruf 2 anak berkembang sesuai harapan, 3 mulai berkembang dan 7 lainnya belum berkembang. Keadaan tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk melaksanakan tindakan untuk mengenalkan huruf pada anak.

Kemampuan mengenal huruf anak pada dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Tindakan Awal Kemampuan Mengenal Huruf Anak

No	Nama anak	Indikator Keberhasilan				Jumlah skor	%	Ket
		1	2	3	4			
1	QNKS	3	2	3	3	11	60%	MB
2	QNK	3	2	3	3	11	60%	MB
3	SSA	2	2	1	2	7	44%	MB
4	A	1	1	1	1	4	25%	BB
5	AGPH	2	1	1	1	5	31%	BB
6	FI	2	2	1	2	7	44%	MB
7	BAB	1	1	1	1	4	25%	BB
8	AHB	2	1	1	1	5	31%	BB
9	AA	1	1	1	1	4	25%	BB
10	BHA	2	1	1	1	5	31%	BB
11	CAP	2	2	2	2	8	50%	MB
12	AF	2	1	1	1	5	31%	BB
						76	40%	MB

Dari tabel 4.1 rekapitulasi pada jumlah skor pada semua indikator yang didapatkan setiap anak dalam mengenal huruf dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Awal

Dari hasil digram rekapitulasi menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Libukang Permai Kota Palopo pada kondisi awal belum maksimal, dapat di lihat dalam bentuk tabel persentase berikut :

Tabel 4.2 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Awal

Kategori	Jumlah anak	Persentase
Belum berkembang	7	58%
Mulai berkembang	5	42%
Berkembang sesuai harapan	0	0%
Berkembang sangat baik	0	0%

Sumber: Diolah dari data observasi awal kemampuan mengenal huruf

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil obesvasi awal menunjukkan pada kategori belum berkembang (BB) sebanyak 7 anak, kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak. Untuk itu penulis merencanakan perbaikan pembelajaran tersebut. Maka dari itu penulis memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak menggunakan media pembelajaran papan huruf. Jika pada siklus pertama belum mencapai peningkatan yang diharapkan, maka perlu diadakan

tindakan lanjutan yaitu siklus II. Menggunakan media pembelajaran papan huruf diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak Kelompok B TK Libukang Permai Kota Palopo sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu berkembang sangat baik dan sesuai harapan.

b. Penelitian siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan digunakan untuk mengamati aktivitas belajar anak.

1. Tahap perencanaan

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti akan menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perencanaan Kegiatan Pada Siklus I

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan I pada hari senin, 26 agustus 2024	Topik diriku/Sub topik anggota tubuh.	1. Memperkenalkan huruf. 2. Memperlihatkan gambar mata. 3. Menyebutkan fungsi mata. 4. Menyusun huruf menjadi kata mata di papan huruf.	a) anak dapat menyebutkan simbol huruf.
Pertemuan II pada hari selasa, 27 agustus 2024	Topik diriku/Sub topik anggota tubuh.	1. Memperkenalkan huruf. 2. Membedakan huruf b dan d. 3. Mewarnai warna kuning pada huruf b dan warna hijau pada huruf d.	b) anak dapat membedakan simbol huruf.
Pertemuan III pada hari rabu, 28 agustus 2024	Topik diriku/Sub topik anggota tubuh.	1. Memperlihatkan gambar anggota tubuh. 2. Memperkenalkan huruf vokal (a,i,u,e,o).	c) anak dapat menuliskan simbol huruf.

Pertemuan IV pada hari Kamis, 29 agustus 2024	Topik diriku/Sub topik anggota tubuh.	3. Menuliskan huruf vokal pada LKA. 1. Memperlihatkan gambar anggota tubuhku. 2. Mengelompokkan gambar sesuai huruf awalan. 3. Mewarnai gambar.	d) anak dapat mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awalan yang sama.
--	--	---	---

Sumber : Diolah Dari Data Perencanaan Kegiatan Siklus I di TK Libukang Permai

Setelah membuat perencanaan tindakan siklus I selanjutnya peneliti menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan anak, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dan menyediakan lembar kerja untuk anak (LKA).

2. Pelaksanaan

a. Pertemuan pertama

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 26 agustus 2024 dengan topik diriku sub topik anggota tubuh. Pelaksanaan pertemuan pertama meliputi : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembukaan dimulai dengan anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik. Setelah itu, mereka berbaris dan menyanyikan lagu-lagu yang menjadi rutinitas di TK Libukang Permai, dilanjutkan dengan sholat dhuha. Setelah selesai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam kelas, anak-anak diminta untuk duduk dengan rapi, mengucapkan salam, menyanyi, dan membaca doa belajar serta doa untuk kedua orang tua. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti bertanya kabar anak-anak hari ini serta menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Selanjutnya, peneliti

memperkenalkan diri agar anak-anak tahu siapa peneliti, kemudian peneliti mengabsen nama anak-anak, dan yang namanya dipanggil berdiri dan mengucapkan hadir.

2) Kegiatan inti

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran, setelah itu peneliti memperlihatkan kepada anak dan berdiskusi tentang kegiatan hari ini. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf menggunakan media papan huruf serta mengucapkan hurufnya dan anak diminta untuk mengikuti, setelah itu peneliti memperlihatkan gambar mata dan bertanya kepada anak apa fungsi mata. Kemudian meminta anak menyusun kata mata di papan huruf dan menyebutkan hurufnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf anak melalui papan huruf.

3) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini, guru mengarahkan anak-anak untuk duduk dengan rapi dan tidak berkerumun. Selanjutnya, guru bertanya tentang perasaan anak-anak selama pembelajaran menggunakan media papan huruf dan menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Peneliti memberikan informasi mengenai kegiatan besok. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi, lalu peneliti meminta satu anak untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, peneliti mengucapkan salam yang dijawab oleh anak-anak, dan kemudian anak yang duduk paling rapi diperbolehkan keluar kelas terlebih dahulu.

b. Pertemuan Kedua

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 27 agustus 2024 dengan topik diriku sub topik anggota tubuh. Pelaksanaan pertemuan pertama meliputi : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembukaan dimulai dengan anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik. Setelah itu, mereka berbaris dan menyanyikan lagu-lagu yang menjadi rutinitas di TK Libukang Permai, dilanjutkan dengan sholat dhuha. Setelah selesai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam kelas, anak-anak diminta untuk duduk dengan rapi, mengucapkan salam, menyanyi, dan membaca doa belajar serta doa untuk kedua orang tua. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti bertanya kabar anak-anak hari ini serta menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri agar anak-anak tahu siapa peneliti, kemudian peneliti mengabsen nama anak-anak, dan yang namanya dipanggil berdiri dan mengucapkan hadir.

2) Kegiatan inti

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran, setelah itu peneliti memperlihatkan kepada anak dan berdiskusi tentang kegiatan hari ini. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf menggunakan media papan huruf serta mengucapkan hurufnya dan anak diminta untuk mengikuti, setelah itu peneliti memperlihatkan gambar huruf b dan d dan bertanya kepada anak ini huruf apa. Kemudian meminta anak menempelkan huruf

b di papan huruf dan menyebutkan hurufnya. Setelah itu membagikan LKA kepada anak untuk mewarnai kuning pada huruf b dan hijau pada huruf d. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf anak melalui papan huruf

3) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini, guru mengarahkan anak-anak untuk duduk dengan rapi dan tidak berkerumun. Selanjutnya, guru bertanya tentang perasaan anak-anak selama pembelajaran menggunakan media papan huruf dan menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Peneliti memberikan informasi mengenai kegiatan besok. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi, lalu peneliti meminta satu anak untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, peneliti mengucapkan salam yang dijawab oleh anak-anak, dan kemudian anak yang duduk paling rapi diperbolehkan keluar kelas terlebih dahulu.

c. Pertemuan Ketiga

Siklus I pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu, 28 agustus 2024 dengan topik diriku sub topik anggota tubuh. Pelaksanaan pertemuan pertama meliputi : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembukaan dimulai dengan anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik. Setelah itu, mereka berbaris dan menyanyikan lagu-lagu yang menjadi rutinitas di TK Libukang Permai, dilanjutkan dengan sholat dhuha. Setelah selesai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam kelas, anak-anak diminta untuk duduk dengan rapi,

mengucapkan salam, menyanyi, dan membaca doa belajar serta doa untuk kedua orang tua. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti bertanya kabar anak-anak hari ini serta menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri agar anak-anak tahu siapa peneliti, kemudian peneliti mengabsen nama anak-anak, dan yang namanya dipanggil berdiri dan mengucapkan hadir.

2) Kegiatan inti

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran, setelah itu peneliti memperlihatkan kepada anak dan berdiskusi tentang kegiatan hari ini. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf menggunakan media papan huruf serta mengucapkan hurufnya dan anak diminta untuk mengikuti, setelah itu peneliti memperlihatkan gambar-gambar anggota tubuh dan bertanya kepada anak apa fungsinya. Kemudian memperlihatkan huruf vokal (a,i,u,e,o) pada anak dan menyuruh anak untuk menyebutkannya setelah itu membrikan LKA kepada anak untuk mengisi kata yang kosong menggunakan huruf vokal. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf anak melalui papan huruf

3) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini, guru mengarahkan anak-anak untuk duduk dengan rapi dan tidak berkerumun. Selanjutnya, guru bertanya tentang perasaan anak-anak selama pembelajaran menggunakan media papan huruf dan menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Peneliti memberikan informasi mengenai kegiatan besok. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi, lalu

peneliti meminta satu anak untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, peneliti mengucapkan salam yang dijawab oleh anak-anak, dan kemudian anak yang duduk paling rapi diperbolehkan keluar kelas terlebih dahulu.

d. Pertemuan Keempat

Siklus I pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 dengan topik diriku sub topik anggota tubuh. Pelaksanaan pertemuan pertama meliputi : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembukaan dimulai dengan anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik. Setelah itu, mereka berbaris dan menyanyikan lagu-lagu yang menjadi rutinitas di TK Libukang Permai, dilanjutkan dengan sholat dhuha. Setelah selesai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam kelas, anak-anak diminta untuk duduk dengan rapi, mengucapkan salam, menyanyi, dan membaca doa belajar serta doa untuk kedua orang tua. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti bertanya kabar anak-anak hari ini serta menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri agar anak-anak tahu siapa peneliti, kemudian peneliti mengabsen nama anak-anak, dan yang namanya dipanggil berdiri dan mengucapkan hadir.

2) Kegiatan inti

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran, setelah itu peneliti memperlihatkan kepada anak dan berdiskusi tentang kegiatan hari ini. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf

menggunakan media papan huruf serta mengucapkan hurufnya dan anak diminta untuk mengikuti, setelah itu peneliti memperlihatkan gambar anggota tubuh dan bertanya kepada anak apa fungsinya serta huruf awalan pada gambar. Kemudian meminta anak mengelompokkan gambar sesuai huruf awalnya ditempelkan di papan huruf. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf anak melalui papan huruf.

3) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini, guru mengarahkan anak-anak untuk duduk dengan rapi dan tidak berkerumun. Selanjutnya, guru bertanya tentang perasaan anak-anak selama pembelajaran menggunakan media papan huruf dan menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Peneliti memberikan informasi mengenai kegiatan besok. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi, lalu peneliti meminta satu anak untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, peneliti mengucapkan salam yang dijawab oleh anak-anak, dan kemudian anak yang duduk paling rapi diperbolehkan keluar kelas terlebih dahulu.

3. Hasil pengamatan/ observasi siklus I

Observasi siklus 1 dilakukan dengan mengamati kemampuan mengenal huruf pada anak menggunakan media pembelajaran papan huruf. Hasil observasi pada siklus I disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

- a. Pada pertemuan pertama, indikator dapat menyebutkan simbol huruf terdapat 7 anak yang mulai berkembang (MB) dan 5 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH).

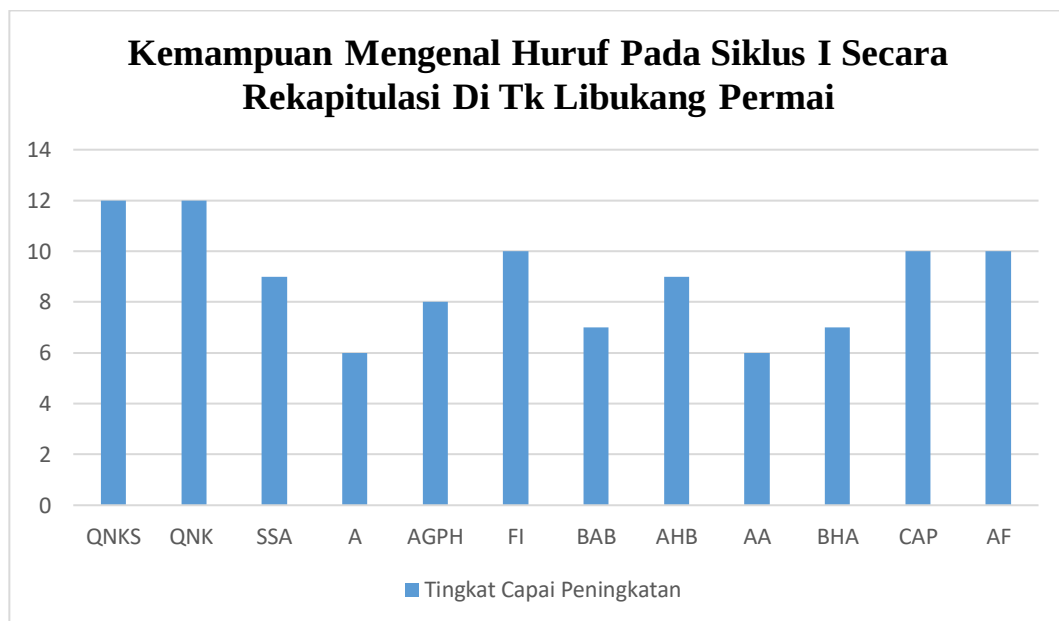
- b. Pada pertemuan kedua indikator membedakan simbol huruf terdapat 3 anak yang belum berkembang (BB), 7 anak yang mulai berkembang (MB), dan 2 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH).
- c. Pada pertemuan ketiga indikator kemampuan membedakan simbol huruf terdapat 3 anak yang belum berkembang (BB), 6 anak yang mulai berkembang (MB), dan 3 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH)
- d. Pada pertemuan keempat dengan indikator mengelompokkan simbol huruf terdapat 1 anak yang belum berkembang (BB), 7 anak mulai berkembang (MB), dan 4 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH).

Tabel 4.4 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di TK

Libukang Permai Siklus I

No	Nama anak	Indikator Keberhasilan				Jumlah skor	%	Ket
		1	2	3	4			
1	QNKS	3	3	3	3	12	75%	BSH
2	QNK	3	3	3	3	12	75%	BSH
3	SSA	2	2	3	2	9	56%	MB
4	A	2	1	1	2	6	38%	BB
5	AGPH	2	2	2	2	8	50%	MB
6	FI	3	2	2	3	10	63%	BSH
7	BAB	2	1	2	2	7	44%	MB
8	AHB	3	2	2	2	9	56%	MB
9	AA	2	1	1	1	5	31%	BB
10	BHA	2	2	1	2	7	44%	MB
11	CAP	3	2	2	3	10	63%	BSH
12	AF	2	2	2	2	8	50%	MB
						103	54%	MB

Dari tabel 4.5 rekapitulasi pada jumlah skor pada semua indikator yang didapatkan setiap anak dalam mengenal huruf dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4.2 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus I

Dari hasil digram rekapitulasi menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Libukang Permai Kota Palopo pada siklus I belum maksimal, dapat di lihat dalam bentuk tabel persentase berikut :

Tabel 4.5 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus I

Kategori	Jumlah anak	Persentase
Belum berkembang	2	17%
Mulai berkembang	6	50%
Berkembang sesuai harapan	4	33%
Berkembang sangat baik	0	0%

Sumber: Diolah dari data rekapitulasi siklus I kemampuan mengenal huruf

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi siklus I anak yang belum berkembang(BB) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) masih ada 6 anak, dan 4 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini menandakan bahwa hasil dari siklus I belum meningkat secara maksimal.

Tabel 4.6 Perbandingan Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Kondisi Awal dan Siklus I

	Kondisi Awal	Siklus I
Persentase	40%	54%

4. Refleksi Siklus I

Tahap refleksi siklus I dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan untuk membuat perbaikan pada siklus berikutnya. Jika hasil pertama tidak mencapai hasil yang diinginkan, maka pada siklus kedua akan dilakukan perbaikan untuk mencapai hasil yang baik. Pada siklus I posisi duduk anak dibagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok 6 orang sehingga yang memperhatikan penjelasan hanya yang duduk bagian depan saja. Pada saat melakukan tindakan peneliti menyebutkan nama anak sesuai absen untuk maju sehingga anak yang namanya paling bawah bosan karena lama menunggu namanya membuat anak berhamburan.

Hasil dari siklus I penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak belum berkembang sangat baik. Rata rata kemampuan mengenal huruf pada anak berada pada tahap belum berkembang (BB) yaitu dengan persen anak rata-rata 17%, Mulai Berkembang (MB) dengan persen rata-rata 50%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persen rata-rata 53% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persen dengan rata-rata 0%. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak belum berkembang karena mereka belum memenuhi target karena aspek perkembangannya belum mencapai 80%.

Hasil observasi oleh pengamatan terhadap kesanggupan mengenal huruf melalui media pembelajaran papan huruf dapat dilihat pada lampiran lembaran

instrumen observasi kesanggupan mengenal huruf. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada siklus II dengan menggunakan media pembelajaran papan huruf secara maksimal. Kelemahan-kelemahan pada siklus I sudah terlihat pada lembar observasi pada setiap pertemuan dimana pada hari pertama pengetahuan dan penyebutan huruf anak yang kurang maksimal, pertemuan kedua hanya beberapa anak saja yang mampu membedakan simbol huruf b dan d, hari ketiga dalam penulisan huruf abjad masih belum maksimal karena hanya sebagian anak yang bisa dan begitupun dengan hari keempat dalam mengelompokkan huruf, makanya kelemahan yang perlu diperbaiki pada setiap pertemuan kemudian dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka peneliti akan melanjutkan penelitian dan perbaikan tindakan pada siklus II. Maka peneliti dan guru kelas berdiskusi mencari solusi atas kendala tersebut. Adapun solusinya :

- a. Peneliti mengubah posisi duduk anak agar berganti-ganti dengan temannya untuk bisa mendengarkan penjelasan guru.
- b. Tidak lagi sesuai urutan absen untuk melakukan tindakan supaya anak yang paling terakhir namanya tidak bosan dan lama menunggu. Kemudian teman yang belum bisa dapat dibantu dari teman yang sudah bisa.
- c. Mengganti gambar untuk kegiatan selanjutnya
- d. Memaksimalkan penjelasan, perhatian, dan motivasi kepada anak agar dapat mengenal huruf menggunakan media papan huruf

c. Penelitian siklus II

Hasil penelitian siklus II akan diuraikan berdasarkan empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Tahap perencanaan

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti akan menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perencanaan Kegiatan Pada Siklus II

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan I pada hari senin, 2 september 2024	Topik diriku/Sub 2 topik keluarga.	1. Memperlihatkan gambar anggota keluarga. 2. Menempelkan kata ayah dipapan huruf. 3. Menghitung huruf pada kata ayah.	1. Anak dapat menyebutkan simbol huruf.
Pertemuan II pada hari selasa, 3 september 2024	Topik diriku/Sub 3 topik keluarga.	1. Memperlihatkan gambar anggota keluarga. 2. Mengelompokkan gambar sesuai huruf awalnya.	2. Anak dapat mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awalan yang sama.
Pertemuan III pada hari rabu , 4 september 2024	Topik diriku/Sub 4 topik keluarga.	1. Memperkenalkan huruf abjad. 2. Membedakan huruf m dan n. 3. Berlomba menempelkan huruf m dan n.	3. Anak dapat membedakan simbol huruf.
Pertemuan IV pada hari kamis, 5 september 2024	Topik diriku/Sub 5 topik keluarga.	1. Memperlihatkan gambar ayah. 2. Menulis kata ayah. 3. Mewarnai gambar ayah.	4. Anak dapat menuliskan simbol huruf.

Sumber : Diolah Dari Data Perencanaan Kegiatan Siklus II di TK Libukang

Permai

Setelah membuat perencanaan tindakan siklus I selanjutnya peneliti menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan anak, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dan menyediakan lembar kerja untuk anak (LKA).

2. Pelaksanaan

a. Pertemuan pertama

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 2 September 2024 dengan topik diriku sub topik keluarga. Pelaksanaan pertemuan pertama meliputi : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembukaan dimulai dengan anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik. Setelah itu, mereka berbaris dan menyanyikan lagu-lagu yang menjadi rutinitas di TK Libukang Permai, dilanjutkan dengan sholat dhuha. Setelah selesai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam kelas, anak-anak diminta untuk duduk dengan rapi, mengucapkan salam, menyanyi, dan membaca doa belajar serta doa untuk kedua orang tua. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti bertanya kabar anak-anak hari ini serta menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri agar anak-anak tahu siapa peneliti, kemudian peneliti mengabsen nama anak-anak, dan yang namanya dipanggil berdiri dan mengucapkan hadir.

2) Kegiatan inti

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran, setelah itu peneliti memperlihatkan kepada anak dan berdiskusi tentang kegiatan hari ini. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf menggunakan media papan huruf serta mengucapkan hurufnya dan anak diminta untuk mengikuti, setelah itu peneliti memperlihatkan gambar anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakek, nenek, adik, dan kakak serta bertanya kepada anak gambar apa saja yang dipegang oleh. Kemudian meminta anak menyusun kata ayah di papan huruf dan menyebutkan hurufnya kemudian menghitung hurufnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf anak melalui papan huruf.

3) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini, guru mengarahkan anak-anak untuk duduk dengan rapi dan tidak berkerumun. Selanjutnya, guru bertanya tentang perasaan anak-anak selama pembelajaran menggunakan media papan huruf dan menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Peneliti memberikan informasi mengenai kegiatan besok. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi, lalu peneliti meminta satu anak untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, peneliti mengucapkan salam yang dijawab oleh anak-anak, dan kemudian anak yang duduk paling rapi diperbolehkan keluar kelas terlebih dahulu. Pertemuan kedua

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 3 September 2024 dengan topik diriku sub topik keluarga. Pelaksanaan pertemuan pertama meliputi : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembukaan dimulai dengan anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik. Setelah itu, mereka berbaris dan menyanyikan lagu-lagu yang menjadi rutinitas di TK Libukang Permai, dilanjutkan dengan sholat dhuha. Setelah selesai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam kelas, anak-anak diminta untuk duduk dengan rapi, mengucapkan salam, menyanyi, dan membaca doa belajar serta doa untuk kedua orang tua. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti bertanya kabar anak-anak hari ini serta menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri agar anak-anak tahu siapa peneliti, kemudian peneliti mengabsen nama anak-anak, dan yang namanya dipanggil berdiri dan mengucapkan hadir.

2) Kegiatan inti

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran, setelah itu peneliti memperlihatkan kepada anak dan berdiskusi tentang kegiatan hari ini. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf menggunakan media papan huruf serta mengucapkan hurufnya dan anak diminta untuk mengikuti, setelah itu peneliti memperlihatkan gambar anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakek, nenek, adik, dan kakak serta bertanya kepada anak gambar apa saja yang dipegang oleh. Kemudian meminta anak menyusun atau mengelompokkan gambar yang huruf awalnya sama di papan huruf dan menyebutkan hurufnya kemudian menghitung gambarnya. Kegiatan ini dilakukan

untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf anak melalui papan huruf

3) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini, guru mengarahkan anak-anak untuk duduk dengan rapi dan tidak berkerumun. Selanjutnya, guru bertanya tentang perasaan anak-anak selama pembelajaran menggunakan media papan huruf dan menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Peneliti memberikan informasi mengenai kegiatan besok. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi, lalu peneliti meminta satu anak untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, peneliti mengucapkan salam yang dijawab oleh anak-anak, dan kemudian anak yang duduk paling rapi diperbolehkan keluar kelas terlebih dahulu.

b. Pertemuan ketiga

Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu, 4 September 2024 dengan topik diriku sub topik keluarga. Pelaksanaan pertemuan pertama meliputi : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembukaan dimulai dengan anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik. Setelah itu, mereka berbaris dan menyanyikan lagu-lagu yang menjadi rutinitas di TK Libukang Permai, dilanjutkan dengan sholat dhuha. Setelah selesai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam kelas, anak-anak diminta untuk duduk dengan rapi, mengucapkan salam, menyanyi, dan membaca doa belajar serta doa untuk kedua orang tua. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti bertanya kabar anak-anak hari

ini serta menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri agar anak-anak tahu siapa peneliti, kemudian peneliti mengabsen nama anak-anak, dan yang namanya dipanggil berdiri dan mengucapkan hadir.

2) Kegiatan inti

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran, setelah itu peneliti memperlihatkan kepada anak dan berdiskusi tentang kegiatan hari ini. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf menggunakan media papan huruf serta mengucapkan hurufnya dan anak diminta untuk mengikuti, setelah itu peneliti memperlihatkan gambar huruf m dan n yang dipegang dan menjelaskan perbedaan bentuknya dan kemudian meminta anak-anak untuk mengulangnya. Kemudian meminta anak berlomba untuk menyusun huruf yang diperintahkan oleh peneliti di papan huruf dan menyebutkan hurufnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf anak melalui papan huruf.

3) Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini, guru mengarahkan anak-anak untuk duduk dengan rapi dan tidak berkerumun. Selanjutnya, guru bertanya tentang perasaan anak-anak selama pembelajaran menggunakan media papan huruf dan menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Peneliti memberikan informasi mengenai kegiatan besok. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi, lalu peneliti meminta satu anak untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, peneliti

mengucapkan salam yang dijawab oleh anak-anak, dan kemudian anak yang duduk paling rapi diperbolehkan keluar kelas terlebih dahulu.

c. Pertemuan keempat

Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 5 September 2024 dengan topik diriku sub topik keluarga. Pelaksanaan pertemuan pertama meliputi : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

1. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembukaan dimulai dengan anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik. Setelah itu, mereka berbaris dan menyanyikan lagu-lagu yang menjadi rutinitas di TK Libukang Permai, dilanjutkan dengan sholat dhuha. Setelah selesai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam kelas, anak-anak diminta untuk duduk dengan rapi, mengucapkan salam, menyanyi, dan membaca doa belajar serta doa untuk kedua orang tua. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti bertanya kabar anak-anak hari ini serta menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri agar anak-anak tahu siapa peneliti, kemudian peneliti mengabsen nama anak-anak, dan yang namanya dipanggil berdiri dan mengucapkan hadir.

2. Kegiatan inti

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pembelajaran, setelah itu peneliti memperlihatkan kepada anak dan berdiskusi tentang kegiatan hari ini. Setelah itu peneliti memperkenalkan huruf-huruf menggunakan media papan huruf serta mengucapkan hurufnya dan anak diminta

untuk mengikuti, setelah itu peneliti memperlihatkan gambar ayah serta bertanya kepada anak gambar apa yang dipegang dan apa tugasnya seorang ayah. Kemudian meminta anak menuliskan kata ayah dan mewarnai gambar ayah di LKA dan menyebutkan hurufnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf anak melalui papan huruf.

3. Kegiatan penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini, guru mengarahkan anak-anak untuk duduk dengan rapi dan tidak berkerumun. Selanjutnya, guru bertanya tentang perasaan anak-anak selama pembelajaran menggunakan media papan huruf dan menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Peneliti memberikan informasi mengenai kegiatan besok. Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi, lalu peneliti meminta satu anak untuk memimpin doa. Setelah doa selesai, peneliti mengucapkan salam yang dijawab oleh anak-anak, dan kemudian anak yang duduk paling rapi diperbolehkan keluar kelas terlebih dahulu.

3. Hasil pengamatan/ observasi siklus II

Observasi siklus II dilakukan dengan mengamati kemampuan mengenal huruf pada anak menggunakan media pembelajaran papan huruf. Hasil observasi pada siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

- a. Pada pertemuan pertama indikator dapat menyebutkan simbol huruf terdapat 3 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 9 anak yang berkembang sangat baik (BSB).

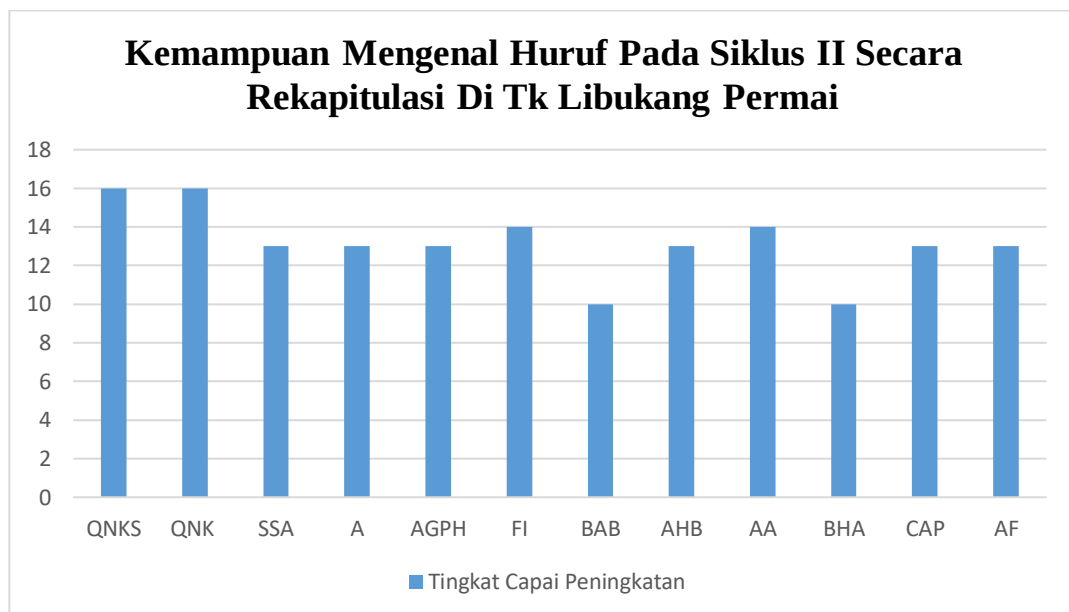
- b. Pada pertemuan kedua, untuk indikator membedakan simbol huruf, terdapat 2 anak yang mulai berkembang (MB), 8 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 2 anak yang berkembang sangat baik (BSB).
- c. Pada pertemuan ketiga, untuk indikator menuliskan simbol huruf terdapat 8 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 3 anak yang berkembang sangat baik (BSB).
- d. Pada pertemuan keempat, dengan indikator mengelompokkan simbol huruf, terdapat 1 anak yang mulai berkembang (MB), 8 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 3 anak yang berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 4.8 Persentase Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak Di TK

Libukang Permai Siklus II

No	Nama anak	Indikator Keberhasilan				Jumlah skor	%	Ket
		1	2	3	4			
1	QNKS	4	4	4	4	16	100%	BSB
2	QNK	4	4	4	4	16	100%	BSB
3	SSA	3	3	4	3	13	81%	BSB
4	A	4	3	3	3	13	81%	BSB
5	AGPH	4	3	3	3	13	81%	BSB
6	FI	4	3	3	4	14	88%	BSB
7	BAB	3	2	3	2	10	63%	BSH
8	AHB	4	3	3	3	13	81%	BSB
9	AA	4	3	3	3	14	88%	BSB
10	BHA	3	2	3	3	10	63%	BSH
11	CAP	4	3	3	3	13	81%	BSB
12	AF	4	3	3	3	13	81%	BSB
						158	82%	BSB

Dari tabel 4.8 rekapitulasi pada jumlah skor pada semua indikator yang didapatkan setiap anak dalam mengenal huruf dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4.3 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II

Hasil dari diagram rekapitulasi menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak-anak di TK Libukang Permai Kota Palopo sudah mengalami peningkatan pada siklus II, yang dapat dilihat pada tabel persentase berikut.

Tabel 4.9 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II

Kategori	Jumlah anak	Persentase
Belum berkembang	0	0%
Mulai berkembang	0	0%
Berkembang sesuai harapan	2	17%
Berkembang sangat baik	10	83%

Sumber: Diolah dari data rekapitulasi siklus II kemampuan mengenal huruf

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi pada siklus I menunjukkan 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 10 anak berkembang sangat baik (BSB). Ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil rekapitulasi dapat dilihat dari perbandingan

mengenai huruf pada anak mulai kondisi awal, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.10 Perbandingan Kemampuan Mengenai Huruf Anak Di TK
Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Persentase(%)	40%	54%	82%

Sumber data : dari hasil rekapitulasi kondisi awal, siklus I dan siklus II

4. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan dan evaluasi siklus I maka perlu dilakukan refleksi dengan tujuan melihat tindakan yang diberikan pada siklus II pada anak di TK Libukang Permai. Tahap ini dilakukan secara individual. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari siklus I. Hasil digunakan untuk mengetahui apakah hasilnya akan mencapai tujuan atau tidak. Pada siklus II peneliti mengubah posisi duduk anak, yang mulai bisa duduk di belakang dan belum bisa duduk dibangku depan serta menyebutkan secara acak nama anak bukan lagi sesuai absen, lebih dahulu menyebutkan nama anak yang belum bisa.

Hasil dari siklus II yang dilaksanakan dalam 4 pertemuan menunjukkan adanya peningkatan dalam pengenalan huruf pada anak-anak dengan menggunakan media papan huruf di TK Libukang Permai pada siklus II, kemampuan mengenali huruf pada anak mencapai 17% dengan 2 anak berkembang sesuai harapan dan 83% dengan 10 anak berkembang sangat baik karena dalam penyebutan huruf, membedakan huruf, menuliskan huruf, dan mengelompokkan huruf anak-anak sudah meningkat dengan menggunakan media papan huruf.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Libukang Permai, kemampuan anak dalam mengenal huruf meningkat setelah pelaksanaan siklus II, karena telah mencapai target sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa anak memberikan respons positif terhadap pembelajaran mengenal huruf menggunakan media papan huruf, karena semua aspek yang diamati oleh peneliti mengalami peningkatan pada siklus II, sehingga penelitian dihentikan pada siklus tersebut.

B. Pembahasan

1. Penerapan Media Papan Huruf Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Di TK Libukang Permai Kota Palopo.

Media pembelajaran adalah sarana yang membantu guru dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Media pembelajaran banyak macamnya salah satunya media papan huruf yang membantu anak dalam belajar karena media papan huruf berwarna-warni dan mudah dibuat. Penerapan media papan huruf sesuai dengan kebutuhan anak atau tema pembelajaran sehingga mudah untuk digunakan serta dilengkapi dengan alat bantu lainnya seperti gambar dan LKA. Gambar-gambar dan huruf-huruf yang akan disajikan dapat dilepas pasang dengan mudah, sehingga dapat digunakan berkali-kali. Warna-warna yang digunakan pada media yaitu warna cerah karena dapat membuat desain media lebih menarik.

Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran papan huruf untuk menyebutkan simbol huruf dilakukan kegiatan menyimpan media pembelajaran dengan alat bantu gambar, kemudian memperlihatkan gambar pada kemudian meminta kepada anak untuk mencari huruf yang ada pada gambar dan menyusunnya di papan huruf. Dalam membedakan huruf kegiatan yang dilakukan

yaitu anak dibagi menjadi dua kelompok dan setiap kelompok harus mencari huruf yang disuruhkan misalnya kelompok 1 mencari huruf m dan kelompok 2 mencari huruf n, lalu anak menempelkan di papan huruf yang telah diarahkan oleh peneliti. Dalam menuliskan huruf pertama-tama penelitian memperkenalkan huruf vokal kemudian memberikan LKA sesuai dengan tema pembelajaran kemudian meminta anak untuk melengkapi huruf vokal yang ada pada LKA. Dalam mengelompokkan huruf awalan yang sama peneliti menyiapkan gambar kemudian meminta anak untuk mengelompokkan gambar yang huruf awalnya sama. Penggunaan media pembelajaran papan huruf dirancang untuk memotivasi anak dalam belajar agar kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat. Peningkatan yang terlihat kondisi kelas lebih kondusif karena anak sangat tertarik dalam kegiatan mengenal huruf dengan media papan huruf dan sudah ada motivasi dalam belajar.

2. Hasil Penggunaan Media Pembelajaran Papan Huruf Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Di TK Libukang Permai Kota Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa adanya peningkatan yang dicapai oleh anak seperti keaktifan anak dalam pembelajaran mengenal huruf dengan diterapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran mengenal huruf pada anak digunakan media pembelajaran papan huruf dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B TK Libukang Permai. Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari 8 kali pertemuan, yaitu siklus I 4 kali pertemuan dan siklus II 4 kali pertemuan. Dimana kesanggupan mengenal huruf pada anak

mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas hingga penelitian siklus I dan II tahap akhir.

Pada kondisi awal capaian perkembangan mengenal huruf anak memiliki tingkat capaian belum berkembang (BB) 7 anak (58%) mulai berkembang (MB) 5 anak (42%), kemudian pada siklus 1 kemampuan mengenal huruf anak memiliki tingkat capaian belum berkembang (BB) 2 anak (17%), mulai berkembang (MB) 6 anak (50%) dan berkembang sesuai harapan (BSH) 4 anak (33%) sedangkan siklus 2 capaian perkembangan kemampuan mengenal huruf anak memiliki tingkat capaian berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak (17%) dan berkembang sangat baik (BSB) 10 anak (83%). Untuk peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak jika di persentasekan nilai rata-rata dari kondisi awal sebesar 40% , siklus I sebesar 53% dan siklus II mencapai 82%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak dapat ditingkatkan menggunakan media pembelajaran papan huruf. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlina Ismawati, Sri Widayati, dan Lu'lu' Khumairoh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengenalan huruf dengan melalui media papan pintar huruf pada kelompok B2 di TK Labschool Unesa 1 telah mencapai persentase sebesar 81,81%.⁴⁵ lebih lanjut sejalan dengan pendapat Suryanti, dengan menggunakan media papan huruf sebagai alat peraga menunjukkan bahwa anak-anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenalkan huruf abjad. Lebih

⁴⁵ Ismawati, Widayati, and Khumairoh, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar."

lanjutnya menurut Sadiman papan yang dilapisi kain flanel efektif digunakan untuk menyajikan dan menyampaikan pesan secara visual melalui gambar atau tulisan yang dapat dengan mudah dilepas.⁴⁶ Sedangkan menurut Burhan mengatakan bahwa pembelajaran tidak dilakukan secara langsung menunjukkan huruf melainkan melalui gambar tertentu.

Dari teori-teori yang dikemukakan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Libukang Permai dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran papan huruf. Hal ini terlihat pada lembar observasi yang sudah disediakan pada lembar instrument observasi dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak, kesanggupan mengenal huruf pada anak dengan menggunakan media pembelajaran papan huruf melalui peningkatan dari siklus I dan siklus II setelah di terapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengenalkan huruf pada anak.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf di TK Libukang Permai meningkat setelah penerapan metode PTK dengan menggunakan media papan huruf. Peningkatan ini terlihat dari skor yang diperoleh anak pada kondisi awal pertemuan sebelum metode PTK diterapkan, kemudian mengalami kemajuan pada siklus I dan terus berkembang pada siklus II, hingga mencapai target indikator keberhasilan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang memanfaatkan alat peraga, yaitu media papan huruf.

⁴⁶ Suryanti, "Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Tunagrahita SKRIPSI Diajukan."

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran banyak macamnya salah satunya media papan huruf yang membantu anak dalam belajar karena media papan huruf berwarna-warni, mudah dibuat dan digunakan berkali-kali. Penerapan media papan huruf sesuai dengan kebutuhan anak atau tema pembelajaran serta dilengkapi dengan alat bantu lainnya seperti gambar dan LKA. Penggunaan media papan huruf untuk menyebutkan simbol huruf dilakukan kegiatan menyiapkan media dengan alat bantu gambar, kemudian memperlihatkan gambar pada kemudian meminta kepada anak untuk mencari huruf yang ada pada gambar dan menyusunnya di papan huruf. Dalam membedakan huruf kegiatan yang dilakukan yaitu anak dibagi menjadi dua kelompok dan setiap kelompok harus mencari huruf yang disuruhkan misalnya kelompok 1 mencari huruf m dan kelompok 2 mencari huruf n, lalu anak menempelkan di papan huruf yang telah diarahkan oleh peneliti. Dalam menuliskan huruf pertama-tama penelitian memperkenalkan huruf vokal kemudian memberikan LKA sesuai dengan tema pembelajaran kemudian meminta anak untuk melengkapi huruf vokal yang ada pada LKA. Dalam mengelompokkan huruf awalan yang sama peneliti menyiapkan gambar kemudian meminta anak untuk mengelompokkan gambar yang huruf awalnya sama.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 2 siklus dapat disimpulkan bahwa : Peningkatan kemampuan mengenal huruf anak di TK Libukang Permai dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran papan huruf. Hal tersebut dapat dilihat pada tingkat capaian anak dimana sebelum dilakukan tindakan terlihat anak belum berkembang(BB) sebanyak 7 anak, mulai berkembang(MB) terlihat 5 anak, kemudian pada siklus 1 terlihat 2 anak belum berkembang(BB), 6 mulai berkembang(MB), dan 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan pada siklus 2 tingkat capaian perkembangan kemampuan mengenal huruf anak sudah tuntas, terlihat 10 berkembang sangat baik (BSB) dan 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH). Dari siklus I ke siklus II hal ini menunjukkan bahwa anak-anak di TK Libukang Permai Kota Palopo kemampuan mengenal huruf pada anak sudah baik seperti yang diharapkan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut yang

1. Bagi pembaca diharapkan dapat dijadikan referensi dan mampu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media papan huruf
2. Bagi pendidik disarankan dapat menggunakan media papan huruf dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran lebih bervariasi agar anak lebih semangat dalam belajar dan lebih aktif lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul, Nur Rahma “Transformasi Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Pancing Huruf
- Arikunto, S, and S Suhardjono. “Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas.” *Bumi Aksara*, no. June 2023 (2021): 41–42. <https://www.sman2prg.sch.id/upload/file/71262145PTKAdiWahyudiNoor,S.Pd.pdf>.
- Devi, and Subhan. “Peningkatan Kemampuan Pengukuran Melalui Metode Pemecahan Masalah Dengan Media Konkret Pada Anak Kelompok B TK Madhani.” *Jurnal Cikal Cendekia* 1, no. 1 (2020): 43–51.
- Fadlah Izzati. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan (Penelitian Tindakan Kelas Di PAUD Al-Ishlah),” 2019, 1–104.
- Fajari, Fathonah Wahyu Utaminingtyas, and Zulkarnaen Zulkarnaen. “Implementasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7933–39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5620>.
- Hamsiani, Syamsul Alam Ramli. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Tk Miftahul Khair.” *Jurnal Panrita* 1, no. 1 (2020): 41–49. <https://doi.org/10.35906/panrita.v1i1.135>.
- Handayani, Oktarina Dwi. “Pengembangan Media Pembelajaran PAUD Melalui PPG.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 93. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.522>.
- Hazhari, Alvan, and Febriani Febriani. “Penggunaan Media Gambar Huruf Abjad Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2023): 15–22. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.762>.
- Huljannah Arianto, Mifta, Fatmaridah Sabani, Ervi Rahmadani, Sukmawaty Sukmawaty, Muhammad Guntur, and Irfandi Irfandi. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2024): 23–31. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>.
- Huruf, Permainan Pancing. “Jurnal Tunas Cendekia” 0849 (2023): 27–35.
- Hutami, Eka Poppi, Pertiwi Kamariah Hasis, and Ilma Latifathul Lutfiah. “Kreativitas Dan Imajinasi Anak Dengan Bermain Play Board,” 2023.
- Ismawati, Nurlina, Sri Widayati, and Lu’lu’ Khumairoh. “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 6, no. 1 (2023): 10. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.1986>.

- Kusumawati, and Sri Widayati. "Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 65 Surabaya." *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya* 07, no. 2 (2018): 35–43. <https://core.ac.uk/download/pdf/230644082.pdf>.
- M Fitriani. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Example Non Example Pada Siswa Kelas V Di Sdn 24" *Core.Ac.Uk* 4, no. 2 (2024). <https://core.ac.uk/download/pdf/198238723.pdf>.
- Maghfī, Nabila Ulfah, and Suyadi. "SELING Jurnal Program Studi PGRA Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)." *Seling "Jurnal Program Studi PGRA"* 6, no. 2 (2020): 157–70. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/631>.
- Mardi, T K, Santosa Sumedang, Jawa Barat, Fakultas Ilmu, and Pendidikan Universitas. "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat" 4, no. 2 (2022): 95–103.
- Maxsel Koroa, Silvester P. Taneo. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Di SDN Balfai Penfui Timur." *Jurnal Pemimpin - Pengabdian Masyarakat Ilmu* 3, no. 1 (2023): 17–20.
- Nomor, Volume, Literasi Membaca, Kelas Sdn, Kabupaten Bone, Cici Nurpadila Datau, Rusmin Husain, and Ratnarti Pahrūn. "Journal of Basic Education and Research" 1, no. April (2024): 1–9.
- Nursiah B, Bhakti Prima Findiga Hermutaqqien, Andi Rahmatia St. "Global Journal Teaching Professional." *Pengaruh Penerapan Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd St. 1*, No. November (2022): 24–29.
- Purwati, Tia. "Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se- the Ability To Recognize Letters in Children Aged 4-5 Years In." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 2 (2021): 3–10.
- Putri, Elma Sabrina, Muhammad Guntur, and Pertiwi Kamariah Hasis. "Pengembangan Media Kotak Pintar Menggunakan Bahan Bekas Pendahuluan" 1 (2024): 79–93.
- Rahayuningsih, Sheila Septiana, Tritjahjo Danny Soesilo, and Mozes Kurniawan. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019): 11–18. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>.
- Ratna Dewi, Enda Puspitasari, and Rita Kurnia. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia Dini Melalui Media Alphabeth Match Board Yuyun." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 9600–9609.
- Rustan, E, and M Mirnawati. "Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui

- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok Terhadap Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” ... : *Journal of Progressive Education and Social* ..., 2024, 157–64.
<https://ssed.or.id/journal/socratika/article/view/205%0Ahttps://ssed.or.id/journal/socratika/article/download/205/87>.
- Sabani, Fatmaridah, and Mahmudah Bulu. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pendahuluan” 1 (2024).
- Sari, Nesi Ratna., Hayati, Fitriah., Harfiandi. “Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021): 8.
- Sukma, Indah, Dina Amalia, Rahmatun Nessa, Bahrnun, and Rahmi. “Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini.” *Jim Paud* 7, no. 1 (2022): 40–50.
- Suryanti, Cut Maranda. “Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Tunagrahita SKRIPSI Diajukan.” *Skripsi Oleh : Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*, 2021.
- Tri, Luh, Jayanti Swastyastu, Media Visual, and Media Pembelajaran. “Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini.” *Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 52–59.
- Triana, Mega, Sumardi Sumardi, and Taopik Rahman. “Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal Paud Agapedia* 4, no. 1 (2020): 24–38.
<https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>.
- Windi, Nurul Aswar and Salmilah, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Example Non Example Pada Siswa Kelas V Di Sdn 24 ...,” *Core.Ac.Uk* 4, no. 2 (2024),
<https://core.ac.uk/download/pdf/198238723.pdf>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yusuf, Munir, dan Handriadi Handriadi. “Mengidentifikasi Pembelajaran Inovatif.” *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman* 12, no. 1 (2022): 38–48

Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0815/IP/DPMPPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: DEBI MELANI PUTRI F
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Pongtiku Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 2002070005

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN HURUF DALAM MENGENALKAN HURUF PADA ANAK
DI TK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: TK Libukang Permai Palopo
Lamanya Penelitian	: 21 Agustus 2024 s.d. 21 November 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 21 Agustus 2024


Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



 digital dengan Certificate

Lampiran 2 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN LIBUKANG PERMAI
TAMAN KANAK-KANAK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO**

Alamat : Jl. Dr Ratulangi, Kec.Wara Utara, Kel.Salobulo, Kota Palopo
E-mail: tklibukangpermai@yahoo.com/ Hp. 085242309073

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosmiah, S.Pd.Aud
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah TK Libukang Permai

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya dibawa ini :

Nama : Debi Melani Putri F
NIM : 2002070005
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 13 Juli 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Pongtiku

Telah selesai melaksanakan penelitian di tk libukang permai kota Palopo pada tanggal 26 Agustus – 13 September 2024 dengan judul penelitian: **“Penggunaan Media Pembelajaran Papan Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Di TK Libukang Permai Kota Palopo”**

Demikian surat keterangan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 September 2024

**Kepala sekolah TK Libukang
Permai Kota Palopo**



Rosmiah, S.Pd. Aud

Lampiran 3 : Surat Keterangan Mengaji

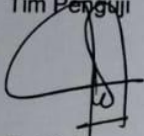
 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Alamat: Jl. Agatis, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id
Email: prodi_piaud@iainpalopo.ac.id

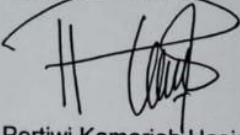
SURAT KETERANGAN
Nomor: 210/ln.19/FTIK/PIAUD/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) serta Tim Penguji BTQ menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : Debi Melani Putri F.
NIM : 2002070005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Penguji

Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP 19840115 201903 1 006

Palopo, 20 Juni 2024
Ketua Prodi PIAUD

Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19910519 201903 2 015

Catatan:

Mahasiswa tersebut dapat membaca Al-Qur'an

Lampiran 4 : Validasi Instrument Penelitian

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN HURUF DALAM MENGENALKAN HURUF PADA ANAK DI TK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO

A. PENGANTAR

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “**Penggunaann Media Pembelajaran Papan Huruf Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Di Tk Libukang Permai Kota Palopo**”. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian yang telah di buat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilain sesuai hasil penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk dilingkari sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Jika ada saran dari Bapak/Ibu bisa dituliskan dilembar yang sudah disediakan

C. Keterangan

Skor	Keterangan
1	Sangat kurang baik
2	Kurang baik
3	Cukup baik

4	Baik
5	Sangat baik

D. Lembar Penilaian

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Komponen	Keterangan
Mengenal huruf	1. Pengetahuan simbol huruf	Anak dapat mengetahui simbol huruf Anak dapat menyebutkan simbol huruf
	2. Perbedaan simbol huruf	Anak dapat membedakan simbol huruf
	3. Kemampuan menuliskan simbol huruf	Anak dapat menuliskan simbol huruf
	4. Kemampuan mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awal yang sama	Anak dapat mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awalan yang sama

ditunjukkan oleh guru	dibantu oleh guru	tunjukkan oleh guru	oleh guru dan dapat membantu temannya
--------------------------	----------------------	------------------------	---

3. Anak dapat membedakan simbol huruf

BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Jika anak belum mampu membedakan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru	Jika anak mulai mampu membedakan simbol huruf namun masih dibantu oleh guru	Jika anak sudah mampu membedakan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru	Jika anak sudah mampu membedakan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru dan dapat membantu temannya

4. Anak dapat menuliskan simbol huruf

BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Jika anak belum mampu menuliskan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru	Jika anak mulai mampu menuliskan simbol huruf namun masih dibantu oleh guru	Jika anak sudah mampu menuliskan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru	Jika anak sudah mampu menuliskan simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru dan dapat membantu temannya

2. Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

1. Anak dapat mengetahui simbol huruf

BB (1)	MB (2)	BSH (3)	sBSB (4)
Jika anak belum mampu mengetahui simbol huruf yang ditunjukkan oleh guru	Jika anak mulai mengetahui simbol huruf namun masih dibantu oleh guru	Jika anak sudah mampu mengetahui simbol huruf yang di tunjukkan oleh guru	Jika anak sudah mampu mengetahui simbol huruf yang ditunjukkan kan oleh guru dan dapat membantu temannya

2. Anak dapat menyebutkan simbol huruf

BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Jika anak belum mampu menyebutkan simbol huruf yang	Jika anak mulai mengetahui menyebutkan simbol huruf namun masih	Jika anak sudah mampu menyebutkan simbol huruf yang di	Jika anak sudah mampu menyebutkan simbol huruf yang ditunjukkan

5. Kemampuan mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awal yang sama

BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Jika anak belum mampu mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awalan yang sama	Jika anak mulai mampu mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama namun dibantu oleh guru	Jika anak sudah mampu mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama.	Jika anak sudah mampu mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama dan dapat membantu temannya

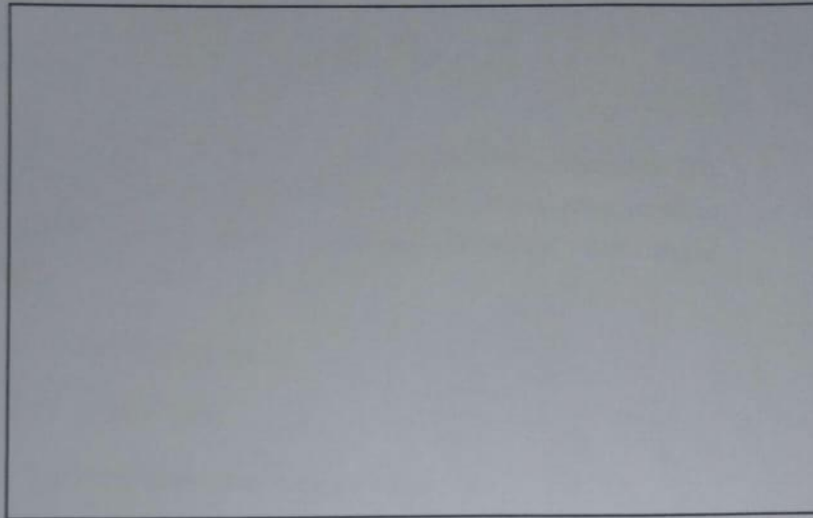
3. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Anak dapat mengetahui simbol huruf					✓
2.	Anak dapat menyebutkan simbol huruf				✓	
3.	Anak dapat membedakan simbol huruf					✓
4.	Anak dapat menuliskan simbol huruf					✓
5.	Anak mampu mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awal yang sama					✓
Jumlah						

E. Penilaian umum

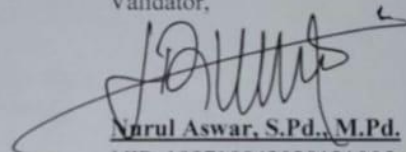
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
5. Dapat digunakan tanpa revisi

F. Saran-Saran



Palopo, 5 Agustus 2024

Validator,



Nnrul Aswar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198710042020121005

Lampiran 5: Rancangan Rencana Pembelajaran Harian

Modul Ajar

Topik/ Sub Topik : Diriku/ Anggota Tubuh

Identitas Modul Ajar

Nama	Satria, S.Pd	Fase/kelompok	Fondasi/ TK B
Asal sekolah	TK Libukang Permai		
Alokasi waktu	1050 menit	Jumlah siswa	12 anak
Semester/ Minggu	I/		
Model pembelajaran	Tatap muka		
Sub elemen capaian	- Mengenal Allah SWT sebagai pencipta - Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar dan halus) - Anak memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan secara lisan. - Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis - Anak menunjukkan rasa ingin tahu menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar		

Peta Konsep



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu	: 1/
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Hari/Tanggal	: Senin, 26 – 8 -2024
Topik/Sub Topik	: Diriku/Anggota Tubuh
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat mengetahui simbol huruf
Alat Dan Bahan	: - Media Papan Huruf - Gambar mata

Kegiatan pembiasaan

- Menjemput anak
- Mengucapkan salam
- Menyimpan perlengkapan anak
- Bermain

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan

1. Berbaris
2. Salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menyanyi
5. Menanyakan hari, bulan, tanggal, dan tahun
6. Absensi

B. Kegiatan pematik

1. Guru mengajak anak mengamati dan menyebutkan alat dan bahan yang telah disiapkan
2. Anak mengamati dan mendengarkan penjelasan guru
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan ini hari

A. Kegiatan Inti

1. Memperkenalkan huruf
2. Memperlihatkan gambar mata
3. Menyebutkan fungsi mata
4. Menyusun huruf menjadi kata mata di papan huruf

B. Istirahat

1. Bermain bebas di luar kelas
2. Cuci tangan sebelum makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

C. Penutup

1. Refleksi anak duduk dengan tenang dan rapi
2. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Beryanyi
6. Baca doa sebelum pulang
7. Salam

Palopo,

Guru Kelas



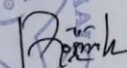
Satria, S.Pd

Peneliti



Debi Melani Putri F

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rosmiah, S.Pd.AUD



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu	: 1/
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Hari/Tanggal	: Selasa, 27 - 8 -2024
Topik/Sub Topik	: Diriku/Anggota Tubuh
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat membedakan simbol huruf
Alat dan Bahan	: - Media Papan Huruf - Pensil warna - LKA

Kegiatan pembiasaan

- Menjemput anak
- Mengucapkan salam
- Menyimpan perlengkapan anak
- Bermain

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan

1. Berbaris
2. Salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menyanyi
5. Menanyakan hari, bulan, tanggal, dan tahun
6. Absensi

B. Kegiatan pematik

1. Guru mengajak anak mengamati dan menyebutkan alat dan bahan yang telah disiapkan
2. Anak mengamati dan mendengarkan penjelasan guru
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan ini hari

C. Kegiatan Inti

1. Memperkenalkan huruf
2. Membedakan huruf b dan d
3. Mewarnai warna kuning pada huruf b dan warna hijau pada huruf d

D. Istirahat

1. Bermain bebas di luar kelas
2. Cuci tangan sebelum makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

E. Penutup

1. Refleksi anak duduk dengan tenang dan rapi
2. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Beryanyi
6. Baca doa sebelum pulang
7. Salam

Palopo,

Guru Kelas



Satria, S.Pd

Peneliti



Debi Melani Putri F

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rosmiah, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu	: 1/
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Hari/Tanggal	: Rabu, 28 - 8 - 2024
Topik/Sub Topik	: Diriku/Anggota Tubuh
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat menuliskan simbol huruf
Alat dan bahan	: - Media Papan Huruf - LKA - Pensil - Penghapus

Kegiatan pembiasaan

- Menjemput anak
- Mengucapkan salam
- Menyimpan perlengkapan anak
- Bermain

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan

1. Berbaris
2. Salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menanyi
5. Menanyakan hari, bulan, tanggal, dan tahun
6. Absensi

B. Kegiatan pematik

1. Guru mengajak anak mengamati dan menyebutkan alat dan bahan yang telah disiapkan
2. Anak mengamati dan mendengarkan penjelasan guru

3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan ini hari

C. Kegiatan Inti

1. Memperlihatkan gambar anggota tubuh
2. Memperkenalkan huruf vokal (a,i,u,e,o)
3. Menuliskan huruf vokal pada LKA

D. Istirahat

1. Bermain bebas di luar kelas
2. Cuci tangan sebelum makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

E. Penutup

1. Refleksi anak duduk dengan tenang dan rapi
2. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Beryanyi
6. Baca doa sebelum pulang
7. Salam

Palopo,

Guru Kelas



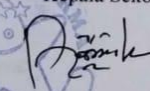
Satria, S.Pd

Peneliti



Debi Melani Putri F

Mengetahui
Kepala Sekolah




Rosmiah, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu	: 1/
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Hari/Tanggal	: Kamis, 29 – 8 -2024
Topik/Sub Topik	: Diriku/Anggota Tubuh
Tujuan Pembelajaran	: Anak mampu mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awal yang sama
Alat dan bahan	: - Media Papan Huruf - Gambar

Kegiatan pembiasaan

- Menjemput anak
- Mengucapkan salam
- Menyimpan perlengkapan anak
- Bermain

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan

1. Berbaris
2. Salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menanyi
5. Menanyakan hari, bulan, tanggal, dan tahun
6. Absensi

B. Kegiatan pematik

1. Guru mengajak anak mengamati dan menyebutkan alat dan bahan yang telah disiapkan
2. Anak mengamati dan mendengarkan penjelasan guru
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan ini hari

C. Kegiatan Inti

1. Memperlihatkan gambar anggota tubuhku
2. Mengelompokkan gambar sesuai huruf awalan
3. Mewarnai gambar

D. Istirahat

1. Bermain bebas di luar kelas
2. Cuci tangan sebelum makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

E. Penutup

1. Refleksi anak duduk dengan tenang dan rapi
2. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Beryanyi
6. Baca doa sebelum pulang
7. Salam

Palopo,

Guru Kelas



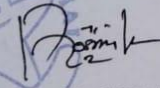
Satria, S.Pd

Peneliti



Debi Melani Putri F

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rosmiah, S.Pd.AUD



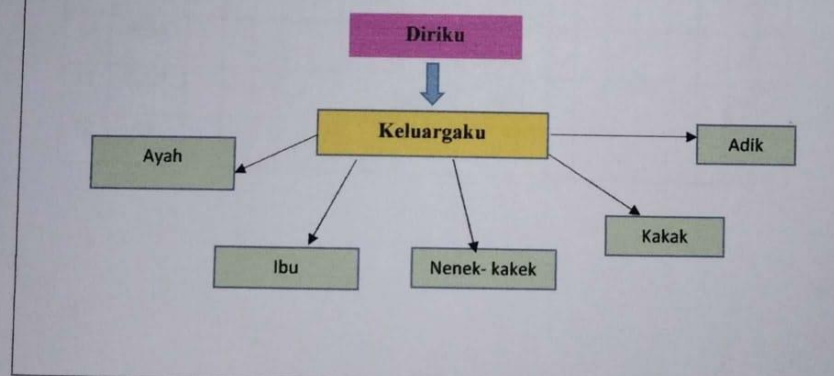
Modul Ajar

Topik/ Sub Topik : Diriku/ Anggota Keluarga

Identitas Modul Ajar

Nama	Satria, S.Pd	Fase/kelompok	Fondasi/ TK B
Asal sekolah	TK Libukang Permai		
Alokasi waktu	1050 menit	Jumlah siswa	12 anak
Semester/ Minggu	I/		
Model pembelajaran	Tatap muka		
Sub elemen capaian	- Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaan dan mempraktikkan perilaku baik. - Mengenal perilaku positif terhadap keluarga - Anak menggunakan fungsi gerak (motoric kasar dan halus) - Anak memahami berbagai informasi dan mengungkapkan perasaan secara lisan - Mengenal konsep prametematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari		

Peta Konsep



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu	: 1/
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Hari/Tanggal	: Senin, 2 - 9 -2024
Topik/Sub Topik	: Diriku/Keluarga
Tujuan pembelajaran	: - Anak dapat mengetahui simbol huruf
Alat dan bahan	: - Media Papan Huruf - Gambar

Kegiatan pembiasaan

- Menjemput anak
- Mengucapkan salam
- Menyimpan perlengkapan anak
- Bermain

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan

1. Berbaris
2. Salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menanyi
5. Menanyakan hari, bulan, tanggal, dan tahun
6. Absensi

B. Kegiatan pematik

1. Guru mengajak anak mengamati dan menyebutkan alat dan bahan yang telah disiapkan
2. Anak mengamati dan mendengarkan penjelasan guru
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan ini hari

C. Kegiatan Inti

1. Memperlihatkan gambar anggota keluarga
2. Memperkenalkan huruf abjad
3. Menempelkan kata ayah dipapan huruf
4. Menghitung kata ayah

D. Istirahat

1. Bermain bebas di luar kelas
2. Cuci tangan sebelum makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

E. Penutup

1. Refleksi anak duduk dengan tenang dan rapi
2. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Beryanyi
6. Baca doa sebelum pulang
7. Salam

Palopo,

Guru Kelas



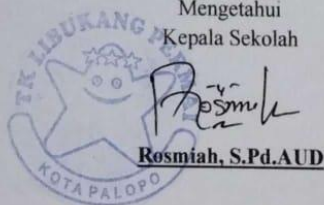
Satria, S.Pd

Peneliti



Debi Melani Putri F

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rosmtah, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu	: 1/
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Hari/Tanggal	: Selasa, 3-9-2024
Topik/Sub Topik	: Diriku/Anggota Keluarga
Tujuan Pembelajaran	: Anak mampu mengelompokkan gambar yang memiliki simbol huruf awal yang sama
Alat dan bahan	: - Media Papan Huruf - Gambar - Pensil - Pensil Warna

Kegiatan pembiasaan

- Menjemput anak
- Mengucapkan salam
- Menyimpan perlengkapan anak
- Bermain

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan

1. Berbaris
2. Salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menanyi
5. Menanyakan hari, bulan, tanggal, dan tahun
6. Absensi

B. Kegiatan pematik

1. Guru mengajak anak mengamati dan menyebutkan alat dan bahan yang telah disiapkan
2. Anak mengamati dan mendengarkan penjelasan guru
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan ini hari

C. Kegiatan Inti

1. Memperlihatkan gambar anggota keluarga
2. Mengelompokkan gambar sesuai huruf awalnya

D. Istirahat

1. Bermain bebas di luar kelas
2. Cuci tangan sebelum makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

E. Penutup

1. Refleksi anak duduk dengan tenang dan rapi
2. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Beryanyi
6. Baca doa sebelum pulang
7. Salam

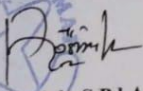
Palopo,

Peneliti

Guru Kelas


Satria, S.Pd


Debi Melani Putri F

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rosmiah, S.Pd.AUD



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu	: 1/
Kelompok/Usia	: B / 5-6 Tahun
Hari/Tanggal	: Rabu, 4 - 9 - 2024
Topik/Sub Topik	: Diriku/Anggota Keluarga
Tujuan Pembelajaran	: Anak dapat membedakan simbol huruf
Alat dan bahan	: - Media Papan Huruf - Gambar huruf m dan n

Kegiatan pembiasaan

- Menjemput anak
- Mengucapkan salam
- Menyimpan perlengkapan anak
- Bermain

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan

1. Berbaris
2. Salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menanyi
5. Menanyakan hari, bulan, tanggal, dan tahun
6. Absensi

B. Kegiatan pematik

1. Guru mengajak anak mengamati dan menyebutkan alat dan bahan yang telah disiapkan
2. Anak mengamati dan mendengarkan penjelasan guru
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan ini hari

C. Kegiatan Inti

1. Memperkenalkan huruf abjad
2. Membedakan huruf m dan n
3. Berlomba menempelkan huruf m dan n

D. Istirahat

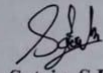
1. Bermain bebas di luar kelas
2. Cuci tangan sebelum makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

E. Penutup

1. Refleksi anak duduk dengan tenang dan rapi
2. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Beryanyi
6. Baca doa sebelum pulang
7. Salam

Palopo,

Guru Kelas



Satria, S.Pd

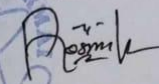
Peneliti



Debi Melani Putri F

Mengetahui
Kepala Sekolah




Rosmiah, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu : 1/
Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
Hari/Tanggal : Kamis, 5 - 9 -2024
Topik/Sub Topik : Diriku/Anggota Keluarga
Tujuan Pembelajaran : Anak dapat menuliskan simbol huruf
Alat dan Bahan : - Media Papan Huruf
- LKA

Kegiatan pembiasaan

- Menjemput anak
- Mengucapkan salam
- Menyimpan perlengkapan anak
- Bermain

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan

1. Berbaris
2. Salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menyanyi
5. Menanyakan hari, bulan, tanggal, dan tahun
6. Absensi

G. Kegiatan pematik

1. Guru mengajak anak meengamati dan menyebutkan alat dan bahan yang telah disiapkan
2. Anak mengamati dan mendengarkan penjelasan guru
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan ini hari

H. Kegiatan Inti

1. Memperlihatkan gambar ayah
2. Menulis kata ayah
3. Mewarnai gambar ayah

I. Istirahat

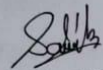
1. Bermain bebas di luar kelas
2. Cuci tangan sebelum makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan

J. Penutup

1. Refleksi anak duduk dengan tenang dan rapi
2. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
3. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Beryanyi
6. Baca doa sebelum pulang
7. Salam

Palopo,

Guru Kelas



Satria, S.Pd

Peneliti



Debi Melani Putri F

Mengetahui
Kepala Sekolah



Rosmiah, S.Pd.AUD

Lampiran 6 : Lembar Instrumen Observasi (Ceklis) Mengenal Huruf

Lembar Instrumen Observasi (cekli) Mengenal Huruf Siklus I

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	QNKs			✓				✓				✓				✓	
2	QNK			✓				✓				✓				✓	
3	SSA		✓				✓					✓			✓		
4	A		✓			✓				✓					✓		
5	AGPH		✓				✓				✓				✓		
6	FI			✓			✓				✓					✓	
7	BAB		✓			✓					✓				✓		
8	AHB			✓			✓				✓				✓		
9	AA		✓			✓				✓				✓			
10	BHA		✓				✓			✓					✓		
11	CAP			✓			✓				✓					✓	
12	AF		✓	✓			✓				✓				✓		

Lembar Instrumen Observasi (ceklis) Mengenal Huruf Siklus II

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	QNKS				✓				✓				✓				✓
2	QNK				✓				✓				✓				✓
3	SSA			✓				✓					✓			✓	
4	A				✓			✓				✓				✓	
5	AGPH				✓			✓				✓				✓	
6	FI				✓			✓				✓					✓
7	BAB			✓			✓					✓			✓		
8	AHB				✓			✓				✓				✓	
9	AA				✓			✓				✓				✓	
10	BHA			✓			✓					✓				✓	
11	CAP				✓			✓				✓				✓	
12	AF				✓			✓				✓				✓	

Lampiran 7 : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Gambaran umum lokasi penelitian

Asal –usul TK Libukang Permai Kota Palopo Letak riset berada di Tk libukang permai kota palopo di Jln. Dr.Ratulangi Kel Salubulo,Kec Wara Utara, Kota Palopo merupakan instansi pendidikan yang berlabuh di dinas pendidikan kota palopo dengan Nomor 421.9//DISDIK/VI/2016.Dengan semboyan “Jadikan seluruh kehidupanmu bahkan matimu sebagai ibadah kepada Allah, dan yakini sepenuhnya bahwa sumber Rezeki hanya satu yakni Allah, jadilah kalian anak yang sholeh yang bermanfaat banyak bagi nusa dan Bangsa”

TK Libukang Permai memiliki NPSN (40315112) kemudian NO. NSS Sekolah (002196209006) dengan Nomor NPWP (02. 847. 061.5-803.000) dengan nama pada NPWP Yayasan Libukang Permai dan tercatat pada 23 juni 2011 dan di mulai pada tahun 2005 dan memakai bangunan rumah dengan parameter mini 36 di pusat permukiman libukang permai sehingga sekolah diberi nama TK Libukang Permai sampai saat ini yang bertempat di belakang makam pahlawan dengan alamat lengkap Jln. Dr. Ratulangi Kec Wara Utara, Kota Palopo. Memakai akta notaris pada tanggal 26 april 2006 Nomor : 167 dan surat persetujuan operasional pada tanggal 22 april 2010 Nomor : 421.9026/Disduk IV 2010

b. Visi TK Libukang Permai

Terwujudnya anak yang cerdas, kreatif, inovatif, mandiri dan berakhlak mulia.

c. Misi TK. Libukang Permai

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif, motivatif, menyenangkan dan menguatkan Menanamkan pembelajaran yang berkarakter melalui pembiasaan.
2. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
3. Membangun kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam pengelolaan PAUD

d. Tujuan

1. Terwujudnya anak yang cerdas, kreatif, inovatif, mandiri dan berakhlak mulia
2. Menjadi anak yang mandiri sejak usia dini
3. Terujudnya anak yang sehat mampu merawat dan mampu peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitar.

e. Tenaga pendidik dan kependidikan

Tabel 4.1 Nama-nama guru TK Libukang Permai Kota Palopo

Nama	Status	Jabatan
Rosmiah, S.Pd.Aud.	Non PNS	Kepala Sekolah
Satria, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas
Masna, S.Pd.Aud	Non PNS	Guru Kelas
Musriati, Spd	Non PNS	Guru Kelas

Lampiran 8 : Hasil Wawancara Guru Kelas

Lembar Wawancara Guru Kelas

No	Aspek yang Ditanyakan	Hasil wawancara
1	Bagaimana tanggapan ibu dengan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok B?	Menurut saya kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok B dalam mengenal huruf sudah baik hanya saja ada beberapa anak yang masih perlu di latih agar kemampuan mengenal hurufnya menjadi lebih baik
2	Apakah media papan huruf memberikan dampak positif pada anak? Jika ya, bisa dijelaskan dampak apa saja yang ibu amati?	Ya,sangat memberikan dampak positif karena dengan media tersebut anak bisa mengenal huruf dan menyusun kata
3	Seberapa efektif media pembelajaran papan huruf dengan metode yang pernah ibu gunakan untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini?	Sudah sangat efektif karena media ini mengajarkan anak untuk menyusun kata sambil menyebutkan hurufnya
4	Bagaimana perubahan yang ibu amati ketika anak menggunakan media papan huruf ini?	Perubahan sangat baik kerena anak-anak diajarkan menyusun huruf menjadi kata dengan gambar sehingga anak-anak

tertarik untuk mempelajari
media tersebut

- 5 Apakah ibu memiliki saran untuk Menurut saya medianya sudah memperbaiki media papan huruf ini agar sangat bagus karena di lengkapi lebih efektif dalam proses dengan gambar pembelajaran?
-

Lampiran 9 : Dokumentasi Pra Observasi



Kegiatan melakukan wawancara dengan ibu Satta selaku guru kelas kelompok B



Kegiatan pembiasaan sebelum melakukan proses pembelajaran di dalam kelas



Kegiatan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dimana guru menuliskan huruf di papan tulis dan menyebutkan satu persatu nama siswa untuk maju ke atas papan menyebutkan simbol huruf.

Lampiran 10 : Dokumentasi Pra Siklus



Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian Siklus 1 dan 2

SIKLUS I

1. Hari Pertama (Senin, 26 agustus 2024)



Peneliti menjelaskan pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan pertama



Kegiatan anak- anak sedang menyusun huruf menjadi kata mata dan kegiatan menyebutkan huruf di papan huruf



Kegiatan memperkenalkan huruf dan menyusun huruf menjadi kata mata yang ditempelkan di papan huruf

2. Hari Kedua (Selasa, 27 Agustus 2024)



Peneliti menjelaskan pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan kedua



Kegiatan membedakan huruf yaitu huruf b dan d serta kegiatan mewarnai warna kuning pada huruf b dan warna hijau pada huruf d

3. Hari Ketiga (Rabu, 28 Agustus 2024)



Peneliti menjelaskan pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan ketiga yaitu pengenalan huruf vokal a,i,u,e,o menggunakan papan huruf



Kegiatan anak menuliskan huruf vokal pada LKA yang telah diberikan.



Hasil kerja anak menuliskan huruf vocal pada LKA

4. Hari Keempat (kamis , 29 agustus 2024)





Kegiatan mengelompokkan gambar anggota tubuh sesuai dengan huruf awalannya

SIKLUS II

1. Hari Pertama (senin, 2 september 2024)



Peneliti menjelaskan pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan pertama



Anak-anak sedang melakukan kegiatan menempelkan huruf menjadi kata ayah



Kegiatan memperkenalkan huruf abjad dan menempelkan kata ayah di papan huruf dan menghitung jumlah hurufnya



Kegiatan memperkenalkan huruf abjad dan menempelkan kata adik di papan huruf dan menghitung jumlah hurufnya

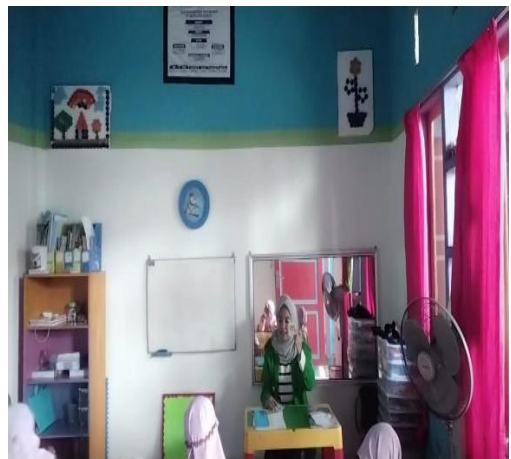
2. Hari kedua (3 september 2024)





Kegiatan anak yang mengelompokkan gambar sesuai huruf awalnya (gambar ayah dan adik huruf awalnya a serta gambar kakek dan kakak yang huruf awalnya k)

3. Hari ketiga (4 september 2024)



Peneliti menjelaskan pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan ketiga



Kegiatan anak berlomba mencari huruf m yang akan ditempelkan di papan huruf



Kegiatan membedakan huruf m dan n serta berlomba menempelkan huruf m dan n pada papan huruf

4. Hari keempat (5 september 2024)



Kegiatan anak menempelkan huruf abjad kata ayah pada media pembelajaran papan huruf





Kegiatan anak-anak menulis kata ayah dan mewarnai gambar ayah pada LKA yang telah disiapkan



Hasil karya anak pada kegiatan menempelkan kata ayah pada papan huruf, menulis kata ayah dan mewarnai gambar ayah pada LKA menulis kata ayah dan mewarnai gambar ayah pada LKA

RIWAYAT HIDUP



Debi Melani Putri F, lahir di palopo pada tanggal 13 Juli 2002.

Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Fahri Marang dan ibu bernama Parlina Neru. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl.

Pongtiku, Kec. Wara Utara, Kel. Salobulo Kota Palopo. Penulis menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2014 di SDN 15 Salolo, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Palopo hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Palopo selesai tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), dan pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul “ Penggunaan Media Pembelajaran Papan Huruf Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Di TK Libukang Permai Kota Palopo” sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1).